

**PENGUNGKAPAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY*  
(CSR) PADA BANK SYARIAH MANDIRI TAHUN  
2014-2016**

**SKRIPSI**

Oleh

**ANI PRIMA DEWI  
NIM 105730507914**



**JURUSAN AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH  
MAKASSAR  
2018**

**PENGUNGKAPAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY*  
(CSR) PADA BANK SYARIAH MANDIRI TAHUN  
2014-2016**

**ANI PRIMA DEWI  
105730507914**

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Ekonomi Pada Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Makassar

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH  
MAKASSAR  
2018**




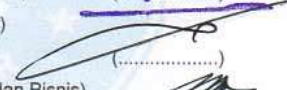


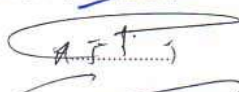
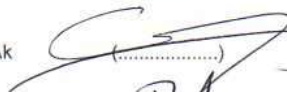

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS JURUSAN AKUNTANSI  
Alamat : Jln.Sultan Alauddin No.259 Fax (0411) 860 132 Makassar 90221.

#### LEMBAR PENGESAHAN

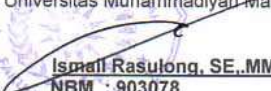
Skripsi atas nama Ani Prima Dewi Nim: 105730507914, diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor : 198/SK-Y/62201/091004/2018, Tahun 1438 H/2018 M, Tanggal 18 Safar 1440 H/ 27 Oktober 2018 M, dan Telah Dipertahankan di depan Penguji pada Hari Sabtu, 27 Oktober 2018 M. Sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi pada Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 18 Safar 1440 H  
27 Oktober 2018 M

#### PANITIA UJIAN

1. Pengawas Umum : Dr.H.Abd.Rahman Rahim,SE.,MM  
(Rektor Unismuh Makassar) 
2. Ketua : Ismail Rasulong, SE., MM  
(Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis) 
3. Sekretaris : Dr. Agus Salim HR, SE., MM  
(WD 1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis) 
4. Penguji : 1. Dr. Ansyarif Khalid, SE., M.Si.Ak.CA   
2. Faidhul Adzim, SE., M.Si   
3. Chairul Ihsan, SE., M.Ak   
4. Ramly, SE., M.Si 

Disahkan oleh,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Makassar

  
Ismail Rasulong, SE., MM  
NBM : 903078



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Alamat : Jln. Sultan Alauddin No.259 Ggedung iqra Lt.7 Tel. (0411) 866672 Makassar

**LEMBAR PERSETUJUAN**

Judul Penelitian : **Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) Pada Bank Syariah Mandiri Tahun 2104-2016**

Nama Mahasiswa : Ani Prima Dewi  
No. Stambuk : 10573 05079 14  
Program Studi : Akuntansi  
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis  
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar

Menyatakan bahwa skripsi ini telah diperiksa dan diujikan didepan panitia penguji skripsi Strata Satu (1) pada hari sabtu 27 Oktober 2018 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar

Makassar, Oktober 2018

Menyetujui,

Pembimbing I,

**Dr. H. Abd Rahman Rahim, SE.,MM**  
NIDN: 0925086302

Pembimbing II,

**Aqusdiwana Suarni, SE.,M.Acc**  
NIDN: 0904088601

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi,



**Ismail Rasulong, SE, MM**  
NBM. 903078

Ketua Program Studi,



**Ismail Badollahi, SE.,M.SI.,AK.,CA.CSP**  
NBM. 1073428



FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Alamat : Jln. Sultan Alauddin No.259 Ggedung Iqra Lt.7 Tel. (0411) 866972 Makassar

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

**SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : ANI PRIMA DEWI  
Stambuk : 105730507914  
Jurusan : AKUNTANSI  
Dengan judul : " Pengungkapan Corporate Social Responsibility  
Pada Bank Syariah Mandiri Tahun 2014-2016"

Dengan ini menyatakan bahwa :

**Skripsi yang saya ajukan di depan Tim Penguji adalah ASLI hasil karya sendiri, bukan hasil jiplakan dan tidak dibuat oleh siapapun.**

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 27 Oktober 2018


Yang Membuat Pernyataan  
  
000  
RIBURUPAH  
ANI PRIMA DEWI

Diketahui Oleh:

Dekan Fakultas Ekonomi,

  
**Ismail Rasulong, SE, MM**  
NBM. 903078

Ketua Program Studi,

  
**Ismail Badollahi, SE, M.Si., AK., CA.CSP**  
NBM. 1073428

## PERSEMBAHAN

*Karya ilmiah dengan judul “Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) Pada Bank Syariah Mandiri Tahun 2014-2016” dengan mengucap rasa syukur Alhamdulillah, kupersembahkan karya ilmiah ini untuk orang tercinta terutama kedua orang tuaku dan saudaraku yang selalu mendukung dan memberikan motivasi selama saya menuntut ilmu hingga sampai sekarang. Saya mengucapkan banyak terima kasih kepada pembimbing yang senantiasa tanpa bosan memberikan saya arahan dan saran sehingga memudahkan saya dalam penyusunan skripsi, dan seluruh dosen yang tidak pernah berhenti memberikan ilmunya, dan tak lupa juga sahabat seperjuangan kelas Ak.11-14 yang selalu memberikan motivasi dan selalu kompak.*

## MOTTO HIDUP

**“K a r u n i a   A l l a h   y a n g   p a l i n g   l e n g k a p  
a d a l a h   k e h i d u p a n   y a n g   d i d a s a r k a n  
p a d a   i l m u   p e n g e t a h u a n ”**

**“I l m u   p e n g e t a h u a n   i t u   b u k a n l a h  
y a n g   d i h a f a l ,   m e l a i n k a n   y a n g  
m e m b e r i   m a n f a a t ”**

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya dan memberikan berkah ilmu pengetahuan serta pencerahan akal budi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) Pada Bank Syariah Mandiri Tahun 2014-2016”. Skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh gelar sarjana pada program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Makassar.

Melalui kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah banyak memberikan dukungan, bantuan, dan bimbingan serta saran-saran yang sangat bermanfaat selama proses penulisan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Kepada kedua Orang tua saya Munawir dan Nuraini yang dengan ikhlas memberikan motivasi, mengajar, mendampingi serta mendoakan saya sehingga saya dapat menyelesaikan tugas akhir.
2. Saudara saya yang tercinta Yamin Sahputra yang senantiasa mendoakan dan selalu memberikan dukungan dan semangat kepada penulis.
3. Bapak Dr. H. Abd Rahman Rahim, SE, MM. selaku Pembimbing I dengan penuh rasa tanggung jawab mengarahkan dan mendampingi saya selama proses penulisan skripsi.
4. Ibu Agusdiwana Suarni, SE, MACC selaku Pembimbing II dengan penuh rasa tanggung jawab mengarahkan dan mendampingi saya selama proses penulisan skripsi.
5. Bapak Ismail Rasulong SE, MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi.

6. Bapak Ismail Badollahi, SE.M.Si.Ak selaku Ketua Jurusan Prodi Akuntansi.
7. Segenap Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Makassar dan staff, serta yang telah berjasa mengajari banyak ilmu pengetahuan kepada penulis.
8. Kepada Bapak dan Ibu pegawai Bank Syariah Mandiri
9. Kepada teman-teman seangkatan dan seperjuangan saya (Nurfaila, Rosmini, Revita, Rusdiana dan Rahma) dan teman-teman Akuntansi 11-14 thanks Guys.

Penulis menyadari bahwa isi dari skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, saran dan kritik yang sifatnya membangun sangat diharapkan oleh penulis demi bekal dalam menatap masa depan.

Makassar, 2018

Penulis



## ABSTRAK

**ANI PRIMA DEWI**, Tahun 2014. Pengungkapan CSR Pada Bank Syariah Mandiri Tahun 2014-2016, Skripsi Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar, Dibimbing oleh Pembimbing I **H. Abd Rahman Rahim** dan Pembimbing II **Agusdiwana Suarni**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengungkapan CSR Pada Bank Syariah Mandiri tahun 2014-2016. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. [Data yang diolah adalah ringkasan Pengungkapan CSR Bank Syariah Mandiri Pada Tahun 2014-2016 yang didapatkan dari laporan tahunan (Annual Repory) Bank Syariah Mandiri. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi dan dokumentasi. Metode analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif. Hasil penelitian ini dalam Pengungkapan CSR Pada Bank Mandiri Syariah sudah berjalan sesuai dengan yang diharapkan dan dilaksanakan melalui *triple bottom lines* yang meliputi kinerja ekonomi (*economic indicators*), kinerja lingkungan (*environmental indicators*), dan kinerja sosial (*social indicators*).

**Kata Kunci:** CSR.

## ABSTRACT

**ANI PRIMA DEWI**, 2014. Disclosure of CSR Against Bank Syariah Mandiri 2014-2016, Thesis Accounting Study Program Faculty of Economics and Business, Muhammadiyah University of Makassar, Guided by Advisor I **H. Abd Rahman Rahim** and Advisor II **Agusdiwana Suarni**

This study aims to find out CSR disclosures towards the company's financial performance at Bank Syariah Mandiri in 2014-2016. The type of research used in this research is quantitative descriptive. [The data processed is a summary of Bank Syariah Mandiri CSR Disclosures in 2014-2016 obtained from the Annual Report of Bank Syariah Mandiri. Data collection methods used in this study are observation and documentation. The analytical method used is descriptive analysis. The results of this study in CSR disclosure the company's financial performance at Bank Mandiri Syariah has been running as expected and implemented through *triple bottom lines* which include economic performance (*economic indicators*), environmental performance (*environmental indicators*) and social performance (*social indicators*).

**Keywords:** CSR.

## DAFTAR ISI

### SAMPUL

HAMALAN JUDUL .....	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN .....	iv
HALAMAN PENGESAHAN .....	v
SURAT PERNYATAAN .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
ABSTRAK .....	viii
ABSTRACT.....	ix
DAFTAR ISI .....	xi
DAFTAR TABEL .....	xii
DAFTAR DAMBAR .....	xii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiv

### BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	3
C. Tujuan Penelitian .....	3
D. Manfaat Penelitian .....	3

### BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Pengertian CSR .....	5
B. Jenis-Jenis CSR.....	14
C. Manfaat CSR Terhadap Perusahaan .....	16
D. Penelitian Terdaluku .....	18
E. Kerangka Pikir.....	21

F. Hipotesis.....	23
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian .....	24
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	24
C. Jenis dan Sumber Data .....	24
D. Metode Pengumpulan Data .....	25
E. Metode Analisis .....	25
<b>BAB IV GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN</b>	
A. Sejarah Singkat Bank Syariah Mandiri .....	26
B. Visi dan Misi Bank Syariah Mandiri .....	28
C. Struktur Bank Syariah Mandiri .....	36
<b>BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Hasil.....	37
B. Pengungkap CSR Pada BSM tahun 2014-2016 .....	43
<b>BAB VI PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	47
B. Saran .....	47
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	

## DAFTAR TABEL

Nomor	Judul	Halaman
Tabel 1	Konsep Pendistribusian Zakat.....	40
Tabel 2.	Dana Zakat (dalam Jutaan Rupiah) .....	41
Tabel 3	Penyaluran Dana Zakat (dalam Jutaan Rupiah).....	42
Tabel 4	Penyaluran Dana Zakat Bersama LAZNAS BSM 2014-2016 .....	42
Tabel 5	Penyaluran Dana Zakat 2014-2016 berdasarkan Asnaf ...	43
Tabel 6	Penerima Manfaat Dana Zakat .....	43

## DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul	Halaman
Gambar 1.	Diagram Kerangka Pikir .....	21
Gambar 2.	Struktur Bank Syariah Mandiri .....	36

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pada hakekatnya setiap orang, kelompok dan organisasi mempunyai tanggung jawab sosial (*corporate social*) pada lingkungannya. Tanggung jawab sosial seseorang atau organisasi adalah etika dan kemampuan berbuat baik pada lingkungan sosial, hidup berdasarkan aturan, nilai, dan kebutuhan masyarakat. Sedangkan bagi perusahaan sendiri tanggung jawab sosial perusahaan dikenal dengan *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang merupakan sebuah konsep pertanggungjawaban dan kepedulian perusahaan terhadap lingkungan sehingga menimbulkan efek negatif baik dalam ruang lingkup perusahaan sendiri maupun lingkungan sosial yang berada disekitar perusahaan.

Ditinjau dari segi ekonomi keberadaan perusahaan memang diharapkan untuk terus berkembang dan mendapatkan keuntungan yang setinggi-tingginya. Namun disisi lain, perusahaan juga harus memperhatikan aspek sosial, yakni menjaga hubungan dengan masyarakat maupun dengan lingkungan sekitarnya. Hal tersebut perlu dilakukan dalam menjaga eksistensi dan berkelanjutan usaha yang dijalani perusahaan. Jika hal tersebut diakabiakn maka keseimbangan hubungan yang terjalin terganggu dan selanjutnya akan dapat menimbulkan kesenjangan sosial diantara keduanya.

Amanah dalam Undang-Undang Nomor:40 Tahun 2007 yang mengatur tentang Perseroan Terbatas (PT) pada pasal 47, menyebut:

1. Perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya dibidang dan/atau berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan.
2. Tangung jawab sosial dan lingkungan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) merupakan kewajiban perseroan yang pelaksanaannya dilakukan dengan memperhatikan kepatuhan dan kewajaran.
3. Perseroan yang tidak melaksanakan kewajiban sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dikenai sanksi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
4. Ketentuan lebih lanjut mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan di atur dengan peraturan pemerintah.

Melalui undang-undang ini, industri atau koporasi-koporasi wajib untuk melaksanakannya. Definisi CSR pada dasarnya berangkat dari filosofi bagaimana cara mengolah perusahaan baik sebagian maupun secara keseluruhan memiliki dampak positif bagi dirinya dan lingkungan. Untuk itu, perusahaan harus mampu mengelola bisnis operasinya dengan menghasilkan produk yang berorientasi secara positif terhadap masyarakat dan lingkungan. Meningkatkan kepedulian kualitas kehidupan, harmonisasi sosial dan lingkungan ini juga mempengaruhi aktivitas dunia bisnis, maka lahirlah gugatan terhadap perusahaan, peran perusahaan agar mempunyai tanggung jawab sosial. Salah satu bank syariah, disini memiliki peranan penting dalam pegungkapan CSR, bank syariah seharusnya memiliki dimensi spiritual yang lebih banyak. Dimensi spritual disini tidak hanya menghendaki bisnis non riba yang sesuai dengan syarat islam, namun juga dapat memberikan kesejahteraan bagi masyarakat luas, terutama



masyarakat dengan perekonomian yang lemah. Pelaksanaan program CSR pada bank syariah tidak hanya untuk memenuhi kepatuhan pada undang-undang namun tanggung jawab pada fondasi dasar agama dan sesuai dengan syarat islam, karena pada dasarnya yang dimaksud dengan akuntansi syariah adalah konsep dimana nilai Al-Quran dan Al-Hadist harus dijadikan prinsip dasar dalam pengaplikasian akuntansi.

Bank syariah adalah bank yang melaksanakan kegiatannya dengan aturan perjanjian berdasarkan hukum islam antara bank dan pihak lain untuk menyimpan dana dan atau pembayaran kegiatan usaha, untuk kegiatan lainnya diantaranya sesuai dengan syariah islam.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang **“Pengungkapan CSR Pada Bank Mandiri Syariah Tahun 2014-2016”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana pengungkapan CSR Pada Bank Mandiri Syariah tahun 2014-2016 ?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan uraian rumusan masalah di atas tujuan penelitian ini adalah: Untuk mengetahui pengungkapan CSR Pada Bank Mandiri Syariah tahun 2014-2016.

## **D. Manfaat Penelitian**

1. Bagi perusahaan, penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan.

2. Bagi penulis, sebagai sarana penerapan ilmu pengetahuan dan tambahan wawasan mengenai pengungkapan CSR dalam meningkatkan profitabilitas pada suatu perusahaan.
3. Bagi pembaca, diharapkan mampu memberikan referensi bagi pembaca dan berguna untuk penelitian serupa dimasa yang akan datang.
4. Kebijakan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbaangan pemikiran tentang pentingnya pertanggungjawaban sosial perusahaan yang diungkapkan didalam laporan tahunan perusahaan dan sebagai pertimbangan dalam pembuatan kebijakan perusahaan untuk lebih meningkatkan kepeduliannya pada lingkungan sosial.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Pengertian CSR

Secara teoritis CSR merupakan inti dari etika bisnis, perusahaan tidak hanya mempunyai kewajiban ekonomis dan lega kepada pemegang saham (*shareholders*), tetapi perusahaan juga mempunyai kewajiban terhadap pihak lain yang berkepentingan (*stakeholders*). Sebuah perusahaan tidak bisa hidup, beroperasi dan bertahan serta memperoleh keuntungan tanpa bantuan dari berbagai pihak. CSR lebih menunjukkan kepedulian perusahaan terhadap kepentingan pihak-pihak lain secara luas (*stakeholder*) dari pada hanya sekedar kepentingan perusahaan itu sendiri (Azheri, 2012 ). CSR juga merujuk pada hubungan antara perusahaan dengan *customer, emsloyers, komunitas masyarakat, investor, pemerintah, supplier, serta kopetitiior* (Sitorus dan Manggotin, 2014). Keterkaitan teori CSR dengan aktifitas perusahaan, dapat di katakan bahwa tanggung jawab lebih rujuk pada kepedulian perusahaan terhadap kepentingan *stakeholder* dari pada sekedar kepentingan perusahaan tersebut.

Perusahaan memiliki kewajiban sosial atas apa yang terjadi disekitar lingkungan masyarakat. Selain menggunakan dana dari pemegang saham, perusahaan juga menggunakan dana dari sumber daya lain yang berasal dari masyarakat (konsumen) sehingga hal yang wajar jika masyarakat mempunyai harapan tertentu terhadap perusahaan.

Konsep CSR dimunculkan pertama kali tahun 1953, yaitu dengan diterbitkan buku yang berjudul *Social Responsibility of Businessman* karya Brown yang kemudian dikenal dengan "Bapak CSR". Gema CSR makin

berkembangan di tahun 1960-an ketika persoalan kemiskinan dan keterbelakangan makin mendapatkan perhatian dari berbagai kalangan. Tahun 1987, *The World Commission on Environment and Development* (WCED), dalam Brundland Report mengembangkan tiga komponen penting sustainability development, yakni *economic growth*, *environmental protection* dan *social equity*. Pelaksanaan CSR merupakan hal yang sangat penting karena berkaitan dengan pembentukan citra positif perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan seharusnya melihat CSR bukan sebagai pusat laba (*profit center*) di masa mendatang.

Tahun 1992, KTT Bumi di Rio De Janeiro menegaskan konsep pembangunan berkelanjutan (*Sustainable development*) yang didasarkan pada perlindungan lingkungan hidup serta pembangunan ekonomi dan sosial sebagai sesuatu yang mesti dilakukan semua pihak, termasuk perusahaan. Tahun 1998, konsep CSR semakin populer terutama setelah kehadiran buku *Cannibals with fork: The Triple Bottom Line in 21<sup>st</sup> Century Business* (1998) karya John Elkington. Dia mengemas CSR dalam tiga focus atau 3p, yang merupakan singkatan dari *profit*, *planet*, dan *people*. Perusahaan yang baik tidak hanya pada keuntungan ekonomi (*Profit*), melainkan memiliki kepedulian pada kelestarian lingkungan (*planet*) dan kesejahteraan masyarakat (*people*).

Pada tahun 2002, Woerld Summit Sustainable Development di Johannesburg memunculkan konsep Social Responsibility yang mengiringi dua konsep sebelumnya, yaitu *economic and environment sustainability*. Tahun 2010, diberlakukan ISO 26000 yang merupakan suatu standar

operasi dan norma dari organisasi-organisasi, termasuk perusahaan. (Ahmad 2015: 22-23).

Seiring dengan perkembangan konsep CSR dari masa ke masa, semakin terlihat bahwa CSR ini sudah dianggap penting oleh banyak perusahaan. Bahkan beberapa perusahaan sudah menetapkan CSR sebagai suatu kebutuhan. Hal ini didasari oleh beberapa motif perusahaan, terutama adalah motif manajemen. Menurut Michael E. Porter (2009), ada empat motif yang menjadi dasar manajemen melaksanakan CSR sebagai berikut: (Rachman, dkk2011 : 84-86)

1. Kewajiban Moral

Kewajiban moral merupakan meraih keberhasilan komersil dengan tetap menghormati nilai-nilai etika.

2. Berkelanjutan

Berkelanjutan artinya memenuhi kebutuhan saat ini tanpa mengabaikan kebutuhan masa datang. Melihat nilai manfaatnya yang dapat diukur dalam jangka panjang. Bukan hanya diukur dalam waktu pendek.

3. Izin Operasi

Izin operasi artinya membangun "citra" untuk menjamin persetujuan pemerintah dan pemangku kepentingan. CSR yang dilakukan dengan motif ini selalu membutuhkan izin dan persetujuan karena khawatir ditolak pemangku kepentingan.

4. Reputasi

Adalah agenda CSR didasarkan pada motif menaikkan *brand* dan reputasi kepada konsumen, dan karyawan.

Konsep CSR juga sangat dipengaruhi oleh disiplin ilmu etika bisnis. Rachman dkk. (2011:37) mengungkapkan mengenai CSR saat ini ditandai dengan adanya inisiatif standar secara internasional dalam bentuk ISO, yaitu ISO 26000. ISO 26000 menyatakan bahwa CSR adalah bentuk kepedulian sosial perusahaan yang saat ini menjadi aspek dalam rangka meningkatkan kinerja perusahaan. Tanggung jawab organisasi yang ditimbulkan sebagai akibat dari keputusan dan aktivitasnya pada masyarakat dan lingkungan melalui perilaku etis dan transparan dalam berkontribusi terhadap pembangunan berkelanjutan, seperti kesehatan dan kesejahteraan masyarakat, memperhatikan ekspektasi pemangku kepentingan, menaati peraturan dan perundangan yang berlaku serta konsisten dengan norma perilaku internasional, dan terintegrasi dalam organisasi dan diimplementasikan pada seluruh aktivitas organisasi yang terkait dengan organisasi tersebut. CSR dalam pengertian sempit dapat dipahami dari beberapa peraturan dan pendapat ahli berikut:

1. UUPM 2007, dalam penjelasannya pasal 15 huruf b disebutkan tanggungjawab sosial perusahaan adalah tanggungjawab yang melekat pada setiap perusahaan penanaman modal untuk tetap menciptakan hubungan yang serasi, seimbang, dan sesuai dengan lingkungan, nilai, norma, dan budaya masyarakat setempat. Tampak bahwa UUPT 2007 mencoba memisahkan antara tanggungjawab sosial dengan tanggung jawab lingkungan, yang mengarah pada CSR sebagai sebuah komitmen perusahaan terhadap pembangunan ekonomi berkelanjutan dalam upaya meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan.

2. Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor Per-5/MBU/2007 tentang Program Kemitraan BUMN dengan Usaha Kecil dan Program Bina Lingkungan, konsep CSR dapat dipahami dalam Pasal 2 bahwa menjadi ke-wajiban bagi BUMN baik Perum maupun Persero untuk melaksanakannya.
3. *World Business Council for Sustainable Development*: Komitmen berkesinambungan dari kalangan bisnis untuk berperilaku etis dan memberi kontribusi bagi pembangunan ekonomi, seraya meningkatkan kualitas kehidupan karyawan dan keluarganya, serta komunitas lokal dan masyarakat luas pada umumnya (Rachman dkk : 2011)
4. CSR adalah sebagai tindakan atau konsep yang dilakukan oleh perusahaan (sesuai kemampuan perusahaan) sebagai bentuk tanggung jawab mereka terhadap sosial/lingkungan sekitar perusahaan berada (Rachman dkk :2011)
5. Prastowo dan Huda: (2011) mendefinisikan CSR adalah mekanisme alamiah sebuah perusahaan untuk membersihkan keuntungan-keuntungan besar diperoleh. Sebagaimana diketahui, lanjut Para Penulis ini, cara-cara perusahaan untuk memperoleh keuntungan kadang-kadang merugikan orang lain, baik itu tidak sengaja apalagi disengaja. Lingkungan rusak akibat eksploitasi berlebihan, masyarakat kecil hilang kesempatannya dalam memperoleh rezeki akibat aktivitas perusahaan, atau dampak-dampak tidak langsung lain merugikan masyarakat. Ada ataupun tidak peraturan mengharuskan perusahaan mengimplementasikan CSR semestinya perusahaan sudah mempunyai kesadaran sosial atas dampak yang ditimbulkan.

6. (Achmad 2015:11) Komitmen perusahaan untuk beroperasi secara berkelanjutan berdasarkan prinsip ekonomi, sosial dan lingkungan, seraya menyeimbangkan beragam kepentingan para stakeholders. ISO 26000 (standar internasional yang akan menjadi dasar dalam melaksanakan CSR dan penerapan ISO 26000 bersifat sukarela untuk menambah nilai kompetitif perusahaan) mendefinisikan CSR sebagai kemauan perusahaan untuk mengambil kewajiban dan bertanggung jawab terhadap semua dampak-dampak aktivitas dan keputusan terhadap masyarakat dan lingkungan. Dari beberapa definisi CSR di atas, penulis menyimpulkan bahwa CSR adalah bentuk kepedulian perusahaan secara sukarela dari keuntungan yang diperoleh untuk para stakeholders dan lingkungan secara berkelanjutan. ISO mencakup beberapa aspek berikut:
- a. ISO 26000 menyediakan panduan mengenai tanggung jawab sosial kepada semua bentuk organisasi tanpa memperhatikan ukuran dan lokasi untuk:
    1. Mengidentifikasi prinsip dan isu
    2. Menyatukan, melaksanakan dan memajukan praktik tanggung jawab sosial.
    3. Mengidentifikasi dan pendekatan/pelibatan dengan para pemangku kepentingan.
    4. Mengkomunikasikan komitmen dan performa serta kontribusi terhadap pembangunan berkelanjutan
  - b. ISO 26000 mendorong organisasi untuk melaksanakan aktivitas lebih sekedar dari apa yang diwajibkan.



- c. ISO 26000 menyempurnakan dan melengkapi instrument dan inisiatif lain yang berhubungan dengan tanggung jawab sosial.
- d. Mempromosikan terminology umum dalam lingkungan tanggung jawab sosial dan semakin memperluas pengetahuan mengenai tanggung jawab sosial.
- e. Konsisten dan tidak berkonflik dengan traktat internasional dan standarisasi ISO lainnya serta tidak bermaksud mengurangi otoritas pemerintah dalam menjalankan tanggung jawab sosial oleh suatu organisasi.

Selain itu, dalam (Beni2012 : 45-46) mengungkapkan bahwa, ISO 26000 memberikan *guidance* dalam tujuh *core social responsibility issues*, yaitu:

1. *Organizational governance*, dalam *me-manage* organisasi, *good governance* adalah inti dari kehidupan dan stabilitas dari ekonomi yang meningkatkan kepercayaan di masyarakat. Hal ini mencakup keterlibatan (*inclusiveness*), bertindak sesuai dengan etika (*etical conduct*), keterbukaan (*disclosure of information*), menghormati hukum yang berlaku (*the rule of law*), dan bertanggung-jawab (*accountability*).
2. *Human right*, setiap organisasi dan individu harus ikut mewujudkan masyarakat yang dimana setiap individunya dipastikan memiliki nilai existensi dari seorang yang dihormati sebagai manusia yang menciptakan dan menikmati berbagai nilai, perbedaan dan memberlakukan perbedaan sebagai kekuatan dari organisasi dan masyarakat. Prinsip utama bila menyampaikan dan

menerapkan *human right* adalah *do no harm* atau jangan menyakiti. Penerapan *human right* dalam ISO 26000 ini mencakup hak sipil dan politik, hak ekonomi, budaya dan social, hak fundamental perburuhan dan hak komunitas.

3. *Labor practices*, perusahaan harus menghormati hak-hak pekerja dan harus berkontribusi secara massif kepada lingkungan dimana hak-hak pekerja bias dihormati. Hal ini mencakup jaminan keamanan dan kesehatan yang berkaitan dengan pekerjaan, menyediakan kondisi pekerja yang terhormat (*dignified*), mengembangkan sumber daya manusia, dan memastikan untuk memperlakukan para pekerja sebagai manusia.
4. *Ironment*, suatu organisasi seharusnya bertindak untuk memperbaiki kualitas hidup dengan membantu memecahkan masalah lingkungan. Mengkonservasi lingkungan adalah tanggung jawab semua umat manusia yang bertujuan untuk mencapai keberlangsungan hidup (*sustainability*). Tindakan ini mencakup menghindari polusi, mencegah pemanasan global (*global warning*), mengkonsumsi dan menggunakan lahan secara *sustainable*, melakukan preservasi dan restorasi *ecosystem* dan lingkungan alam, dan menghormati kehidupan bagi generasi berikutnya.
5. *Fair operating practis*, suatu perusahaan semestinya mendahulukan *fairness* dan transparansi dalam hubungan dengan pihak lain. Mereka seharusnya menghindari tingkah laku apa saja yang mengarah pada favoritisme dan kolusi. Lebih jelasnya, *Fair*

*operating practis* ini mempromosikan aktivitas yang etis dan transparansi, kompetis terbuka, menerapkan prinsip *fair* dan *etis* kepada *supplier* dan pelanggan, menghormati *intellectual* dan *property rights* lainnya dan menghormati kepentingan *user*, dan melawan korupsi.

6. *Consumer issues*, perusahaan pada intinya harus menyediakan informasi yang akurat dan cukup kepada *consume*, menyediakan dan mengembangkan produk dan *suvice* yang berguna secara social, menyediakan dan mengembangkan produk dan *suvice* yang aman dan handal, dan melindungi *consumers'privacy*.
7. *Community involvement society development*. Perusahaan harus memperhatikan pembangunan yang sehat dan berkesinambungan dalam masyarakat yang juga berguna untuk kelanjutan kehidupan perusahaan itu sendiri yang pada akhirnya akan membantu perkembangan masyarakat secara internasional diantaranya dengan cara melibatkan komunitas dan melakukan perbuatan social (*philantrophy*).

Menurut Suharto (2012) CSR adalah operasi bisnis yang berkomitmen tidak hanya untuk meningkatkan keuntungan perusahaan secara financial, melainkan pula untuk pembangunan social ekonomi kawasan secara holtisti, melembaga dan berkelanjutan. Tanggung jawab sosial perusahaan (*corporate social responsibility*) merupakan salah satu dari beberapa tanggung jawab perusahaan kepada pemangku kepentingan (stakeholders). Pemangku kepentingan dalam hal ini adalah orang atau kelompok yang dapat mempengaruhi atau dipengaruhi oleh berbagai

keputusan, kebijakan, maupun operasi perusahaan atau pihak eksternal dan internal, Solihin (2013).

Global Reporting Interve (GRI) merupakan jaringan organisasi non-pemerintah dan bertujuan mendorong keberlanjutan dan pelaporan lingkungan, sosial dan tata kelola (ESG). GRI mengeluarkan kerangka kerja laporan berkelanjutan yang paling banyak berguna didunia dalam rangka mendorong transparansi yang lebih besar. Kerangka tersebut bersama “petunjuk G3” menetapkan prinsip dan indikator yang dapat dipergunakan organisasi untuk mengukur dan melaporkan kinerja ekonomi, lingkungan dan sosialnya, GRI berkomitmen terus memperbaiki dan meningkatkan penggunaan petunjuk ini, yang tersedia secara bebas untuk publik.

Elemen-elemen ini dipertimbangkan memiliki kepentingan dan bobot yang sama untuk penilaiannya (GRI 2006. Kategori pengungkapan CSR menggunakan standar dari GRI terdiri dari 3 fokus pengungkapan, yaitu ekonomi, lingkungan dan sosial *Sustainability Report*, Dahlia dan Seregas (2008). Dalam GRI beberapa indikator yaitu:

1. Indikator kinerja keuangan
2. Indikator lingkungan
3. Indikator tenaga kerja
4. Indikator hak asasi manusia

## **B. Jenis-Jenis CSR**

Menurut Kotler dan Lee (2012) menyebutkan enam kategori aktivitas CSR yaitu:

1. *Cause Promotion* (Promosi Kegiatan Sosial)

Adalah perusahaan menyediakan dana atau sumber dana lainnya yang dimiliki perusahaan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap kegiatan sosial atau untuk mendukung pengumpulan dana, partisipasi dari masyarakat atau perekrutan tenaga sukarela untuk suatu kegiatan tertentu.

2. *Cause Related Marketing* (Pemasaran Terkait Dengan Kegiatan Sosial)

Dalam kegiatan ini, perusahaan memiliki komitmen untuk menyumbangkan persentase tertentu dari penghasilannya untuk suatu kegiatan sosial berdasarkan besarnya penjualan produk. Kegiatan ini biasanya di dasarkan kepada penjualan tertentu, untuk jangka waktu tertentu.

3. *Corporate Social Marketing* (pemasaran kemasyarakatan korporat)

Dalam kegiatan ini, perusahaan mengembangkan dan melaksanakan kampanye untuk mengubah perilaku masyarakat dengan tujuan meningkatkan kesehatan dan keselamatan kelestarian lingkungan hidup, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

4. *Corporate Philanthropy* (kegiatan *philanthropy* perusahaan)

Dalam kegiatan ini perusahaan memberikan sumbangan langsung dalam bentuk derma untuk kalangan masyarakat tertentu. Sumbangan tersebut biasanya berbentuk pemberian uang secara tunai, bingkisan atau paket bantuan atau pelayanan.

5. *Community Volunteering* (perkara sosial masyarakat secara sukarela)

Dalam kegiatan ini, perusahaan mendorong dan mendukung karyawan, rekan pedagang eceran atau para pemegang *franchise* agar mengisi

waktu mereka secara sukarela guna membantu organisasi-organisasi masyarakat lokal maupun masyarakat yang menjadi sasaran program.

6. *Socially Responsible Business Practice* (praktik bisnis yang memiliki tanggung jawab sosial)

Dalam kegiatan ini, perusahaan melakukan kegiatan bisnis melampaui aktifitas bisnis yang diwajibkan oleh hukum serta melaksanakan investasi yang mendukung kegiatan sosial dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan komunitas dan memelihara lingkungan hidup.

### C. Manfaat CSR Terhadap Perusahaan

Menurut Suharto (2012) ada empat manfaat CSR terhadap perusahaan:

1. *Brand differentiation*. Dalam persaingan pasar yang kian kompetitif, CSR biasa memberikan citra perusahaan yang khas, baik dan etis di mata publik yang pada gilirannya menciptakan *customer loyalty*.
2. *Human resources*. Program CSR dapat membantu dalam perekrutan karya baru, terutama memiliki kualifikasi tinggi. Saat *interview* calon karyawan yang memiliki pendidikan dan pengalaman tinggi sering bertanya tentang CSR dan etika bisnis perusahaan, sebelum mereka memutuskan menerima tawaran. Bagi staf lama, CSR juga dapat meningkatkan persepsi, reputasi dan didikasi dalam bekerja.
3. *License to operate*. Perusahaan yang menjalankan CSR dapat mendorong pemerintah dan publik memberi "ijin" atau "restu" bisnis. Karena di anggap telah memenuhi standar operasi dan kepedulian terhadap lingkungan dan masyarakat luas.

4. *Risk management*. Manajemen resiko merupakan isu sentral bagi setiap perusahaan. Reputasi perusahaan yang dibangun bertahun-tahun biasa runtuh dalam sekejap oleh skandal korupsi, kecelakaan karyawan atau kerusakan lingkungan. Membangun budaya “*doing the right thing*” berguna bagi perusahaan dalam mengelola resiko-resiko bisnis.

Ada berbagai pendapat mengenai aktivitas-aktivitas yang dapat di kategorikan sebagai aktivitas sosial yang menunjukkan bentuk-bentuk keterlibatan sosial perusahaan terhadap masyarakat. Salah satunya menurut (Masnila 2010) aktivitas yang berkaitan dengan tanggung jawab sosial ke dalam enam kelompok kegiatan yaitu :

1. *Promotion*. Kegiatan ini merupakan aktivitas sosial yang di lakukan melalui dan kepedulian terhadap hal-hal yang berkaitan dengan isu sosial yang sedang berkembang.
2. *Marketing*. Aktivitas ini dilakukan dengan cara mendukung atau pengembangan dan atau penerapan suatu *behavior change* dalam rangka meningkatkan kesejahteraan dan kesehatan masyarakat.
3. *Corporate social marketing*. Aktivitas ini di lakukan dengan cara mendukung atau pengembangan dan penerapan suatu *behavior change* dalam rangka meningkatkan kesejahteraan dan kesehatan masyarakat.
4. *Corporate philanthropy*. Aktivitas ini merujuk pada kegiatan yang di berikan langsung.
5. *Community volunteering*. Kegiatan ini merupakan bentuk aktivitas sosial yang di berikan perusahaan dalam rangka memberikan dukungan bagi kesejahteraan masyarakat dan lingkungan. Dukungann tersebut dapat di berikan berupa keahlian, talenta, ide dan atau fasilitas laboratorium.

6. *Social responsibly business practice*. Aktivitas ini merupakan kegiatan penyesuaian dan pelaksanaan praktik-praktik operasional usaha dan investasi yang mendukung peningkatan kesejahteraan hidup masyarakat dan melindungi atau menjaga lingkungan, misalnya membangun fasilitas pengelolaan limbah, memilih *supplier* dan atau kemasan yang ramah lingkungan dan lain-lain.

#### **D. Penelitian Terdahulu**

Alfredo Mahendra DJ, dkk, 2012 dengan judul “pengungkapan keuangan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur di bursa efek indonesia”. Tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan dengan kerjakan deviden sebagai variabel pemoderasi, tehnik analisi berganda dan moderate regresen analis dengan alat batuan pss. Hasil penelitian menunjukkan 1.Likuiditas berpengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. 2.Kebijakan dividen tidak mampu secara signifikan memoderasi pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan.3. *Leverage* berpengaruh negaif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. 4.Kebijakan dividen tidak mampu secara signifikan memoderasi pengaruh *leverage* terhadap nilai perusahaan. 5.profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. 6.Kebijakan divden tidak mampu secara signifikan memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

Adapun penelitian yang dilakukan oleh Fitri Ella Fauziah, 2015 dengan judul “pengaruh *corporate social responsibilty disclosure* terhadap kinerja keuangan perusahaan yang terdaftar di bursa efek indonesia”. Tujuan penelitian untuk menguji pengrauh kinerja ekonomi, kinerja



lingkungan dan kinerja sosial yang merupakan tiga fokus pengungkapan dalam *global reporting initiative* terhadap kinerja keuangan. Hasil penelitian Kinerja ekonomi berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan. Kinerja lingkungan berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap kinerja keuangan. Kinerja social berpengaruh negative signifikan terhadap kinerja keuangan. Pengujian stimulant memberikan hasil bahwa terdapat pengaruh signifikan untuk semua variabel independen dan variabel dependen.

Penelitian yang dilakukan oleh I Nyiman Swastika, Gerianta Wiranwan Yasa, 2013 hampir sama dengan judul penelitian Fitri Ella Fauziah, Rila Gantino, namun hasil penelitian yang berbeda dengan judul “pengaruh *corporate social responsibility* pada kinerja keuangan perusahaan dan implikasinya terhadap nilai perusahaan”. Tujuan penelitian untuk mengetahui apakah kinerja keuangan perusahaan memediasi hubungan antara CSR terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian kinerja keuangan tidak mampu memediasi hubungan antara CSR terhadap nilai perusahaan.

Adapun penelitian yang dilakukan oleh Heni Triastuti Kurniangsih, 2013 dengan judul “pengaruh profit dan *size* perusahaan terhadap *corporate social responsibility*”. Tujuan penelitian ini untuk menemukan apakah profitabilitas dan *size* perusahaan berpengaruh terhadap CSR. Hasil penelitian menunjukkan Profitabilitas (ROA) dan *size* perusahaan (Ln of total asset) baik secara parsial maupun stimulan tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan CSR pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI. Berbeda dengan judul penelitian yang dilakukan oleh Heni Triastuti Kurniangsih, Ika Wulandari, 2013 dengan judul “pengaruh pengungkapan CSR terhadap kinerja keuangan bank yang terdaftar di bursa efek

indonesia". Tujuan penelitian untuk menunjukkan bagaimana tingkat pengungkapan CSR terhadap kinerja keuangan. Hasil penelitian CSR berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan.

Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Wahyuni Aprilia Sari, dkk, 2016 dengan judul "pengaruh *corporate social responsibility* terhadap kinerja keuangan dan nilai perusahaan". Tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh pengungkapan CSR terhadap kinerja keuangan dan nilai perusahaan serta membandingkan pengungkapan CSR antara perusahaan multinasional di indonesia dan malaysia. Hasil penelitian menunjukkan Pengungkapan CSR berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja keuangan dan nilai perusahaan pada perusahaan multinasional di Indonesia serta berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan dan nilai perusahaan pada perusahaan multinasional di Malaysia.

Adapun penelitian yang dilakukan Elvira Luthan, dkk, 2017 dengan judul "pengaruh pengungkapan dengan tanggung jawab perusahaan terhadap kinerja keuangan". Tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan CSR terhadap kinerja keuangan perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan Pengungkapan tanggung jawab social perusahaan berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan yang diukur dengan ROA, sedangkan kinerja keuangan yang diukur dengan *tobin's Q* tidak berpengaruh signifikan. Berbeda dengan judul penelitian Prichilia Rumngan, dkk, 2017 dengan judul "pengaruh *corporate social responsibility* terhadap kinerja profitabilitas perusahaan pada bank centra asia periode 2010-2015". Tujuan penelitian untuk menganalisis pengaruh program *corporate social responsibility* (CSR)

terhadap ROE dan ROI pada PT bank central asia periode tahun 2010-2015. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya pengaruh negatif signifikan antara CSR terhadap ROE. Sedangkan pengaruh CSR terhadap ROI tidak berpengaruh signifikan.

Kemudian penelitian yang dilakukan A.A. Alit Candrayanthi, ID.G.Dharma Saputra, 2013 dengan judul “pengaruh pengungkapan *corporate social responsibility* terhadap kinerja perusahaan (studi empiris pada perusahaan pertambangan di bursa efek indonesia” tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara pengungkapan *corporate social responsibility* terhadap kinerja perusahaan (studi empiris pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di bursa efek indonesia. Hasil penelitian menunjukkan CSR berpengaruh positif terhadap ROA dan ROE dan berpengaruh negatif terhadap NPM. Berbeda dengan judul penelitian Rila Gantino, 2016 dengan judul “pengaruh *corporate social responsibility* terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2008-2014”. Tujuan penelitian untuk menunjukkan pengaruh *corporate social responsibility* terhadap *return on asset*. Hasil penelitian menunjukkan CSR berpengaruh positif signifikan terhadap ROE dan ROA.

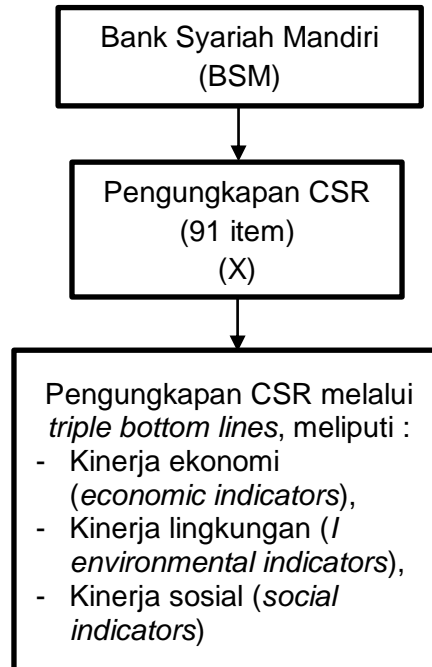
#### **E. Kerangka Pikir**

Bank Syariah Mandiri (BSM) adalah lembaga perbankan di indonesia, bank mandiri syariah meyakini bahwa perusahaan, masyarakat dan lingkungan dapat bersinergi dan berjalan seiring dalam mencapai tujuan yang sama. Oleh karena itu bank syariah mandiri menerapkan CSR sebagai strategis dan menjadikan sebagai sumber motivasi dan efisiensi untuk

meningkatkan keunggulan bersaing perusahaan, sebagai wujud komite BSM dalam menjadikan kegiatan 91 item CSR sebagai bagian strategis inti perusahaan secara konsisten menyediakan anggaran yang wajar dan memadai untuk mendukung program-program CSR yang secara konsisten terus meningkat.

Dengan adanya CSR, maka secara tidak langsung akan mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan. Kinerja keuangan perusahaan merupakan sebagai penentu ukuran-ukuran tertentu yang dapat mengukur keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan laba. Perusahaan dengan kinerja keuangan yang baik akan menghasilkan laba yang maksimal sehingga memiliki tingkat investasi yang tinggi. Kinerja keuangan perusahaan juga memperhatikan kemampuan perusahaan untuk memberikan keuntungan dari aset, ekuitas. Dengan menerapkan program CSR perusahaan juga akan dapat manfaat salah satunya yaitu nama perusahaan akan lebih dikenal oleh masyarakat sebagai perusahaan peduli terhadap lingkungan sekitar, sehingga produk yang dihasilkan dari perusahaan akan lebih terkenal dan minati masyarakat, akibat perusahaan akan memanfaatkan aset semaksimal untuk menghasilkan produk yang diminati oleh masyarakat sehingga dapat meningkatkan laba perusahaan.

Gambar 1. Diagram Kerangka Pikir



#### F. Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini adalah: Diduga bahwa pengungkapan CSR pada bank syariah mandiri tahun 2014-2016 melalui metode *triple bottom lines* meliputi kinerja ekonomi, kinerja lingkungan, dan kinerja sosial.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif yaitu suatu pendekatan penelitian yang membicarakan beberapa kemungkinan untuk memecahkan masalah aktual dengan cara mengumpulkan data, menyusun, mengklarifikasi, dan menganalisis data Pengungkapan CSR dari tahun 2014-2016. Dimana peneliti secara langsung mendatangi objek penelitian yaitu Bank Syariah Mandiri.

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Lokasi penelitian dilaksanakan di Bank Syariah Mandiri Jl Sultan Alauddin No. 259 Makassar, KK Unismuh. Dan waktu penelitian yaitu pada bulan Juli sampai September 2018.

#### **C. Jenis dan Sumber Data**

##### **1. Jenis Data**

- a. Data Kualitatif, yaitu data yang berupa keterangan-keterangan, yang mendukung peneulisan ini yang diperoleh dari hasil wawancara, maupun dokumen/arsip perusahaan berupa gambaran umum perusahaan, dan struktur organisasi.
- b. Data Kuantitatif, yaitu data yang berupa angka-angka yang dapat diperoleh melalui dokumen perusahaan seperti data operasional perusahaan dan laporan keuangan perusahaan.

## 2. Sumber Data

Data Sekunder yaitu data yang diperoleh dari dokumen-dokumen yang berkaitan dengan pembahasan dari luar perusahaan, seperti buku-buku atau referensi lain di perpustakaan yang mendukung dalam penulisan ini.

### **D. Metode Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh informasi yang sebaik-baiknya dengan asumsi agar sasaran dalam penulisan dapat tercapai, maka penulis akan menggunakan metode penelitian sebagai berikut:

1. Observasi, yaitu pengumpulan data dengan cara mengadakan pengamatan secara langsung di lokasi untuk memperoleh data yang akurat.
2. Dokumentasi, yaitu pengumpulan data dengan mengumpulkan dokumen-dokumen perusahaan serta arsip-arsip perusahaan yang ada kaitanya dengan masalah yang akan dibahas.

### **E. Metode Analisis**

Sesuai dengan pembahasan dan hasil penelitian penulis di lapangan, maka diketahui bahwa Pengungkapan CSR berhubungan Pada Bank Syariah Mandiri Tahun 2014-2016 dimana penulis menggunakan metode penelitian normatif deskriptif.

## **BAB IV**

### **GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

#### **A. Sejarah Singkat Bank Syariah Mandiri**

Nilai-nilai perusahaan yang menjunjung tinggi kemanusiaan dan integritas telah tertanam kuat pada segenap insan bank syariah Mandiri (BSM) sejak awal pendiriannya. Kehadiran BSM sejak tahun 1999, sesungguhnya merupakan hikmah sekaligus berkah pasca krisis ekonomi dan moneter 1997-1998. Sebagaimana diketahui, krisis ekonomi dan moneter sejak Juli 1997, yang disusul dengan krisis multi-dimensi termasuk dipangung politik nasional, telah menimbulkan beragam dampak negatif yang sangat hebat terhadap seluruh sendi kehidupan masyarakat, tidak terkecuali dunia usaha. Dalam kondisi tersebut, industri perbankan nasional yang didominasi oleh bank-bank konvensional mengalami krisis luar biasa. Pemerintah akhirnya mengambil tindakan restrukturisasi dan merekapitalisasi sebagian bank-bank di Indonesia.

Salah satu bank konvensional, PT Bank Susila Bakti (BSB) yang dimiliki oleh yayasan kesejahteraan pegawai (YKP) PT Bank Dagang Negara dan PT Mahkota prestasi juga terkena dampak krisis. BSB berusaha keluar dari situasi tersebut dengan melakukan upaya merger dengan beberapa bank lain serta mengundang investor asing. Pada saat bersamaan, pemerintah melakukan pembangunan (merger) empat bank (bank dagang negara, bank bumi daya, bank exim, dan bapindo) menjadi satu bank baru bernama PT Bank Mandiri (Persero) pada tanggal 31 Juli 1999. Kebijakan penggabungan tersebut juga menempatkan dan menetapkan PT bank Mandiri (persero) Tbk. Sebagai pemilik mayoritas



baru BSB. Sebagaimana tindak lanjut dari keputusan merger, bank mandiri melakukan konsolidasi serta membentuk tim pengembangan perbankan syariah. Pembentukan tim ini bertujuan untuk mengembangkan layanan perbankan syariah dikelompok perusahaan bank mandiri, sebagai respon atas diberlakukannya Undang-Undang No. 10 tahun 1998, yang memberi peluang bank umum untuk melayani transaksi syariah (dual banking system).

Tim pengembangan perbankan syariah memandang bahwa pemberlakuan Undang-Undang tersebut merupakan momentum yang tepat untuk melakukan konversi PT Bank Susila bakti dari bank konvensional menjadi bank syariah. Oleh karenanya, tim pengembangan perbankan syariah segera mempersiapkan system dan infrastrukturnya, sehingga kegiatan usaha BSB berubah dari bank konvensional menjadi bank yang beroperasi berdasarkan prinsip syariah dengan nama PT Bank Syariah Mandiri sebagaimana tercantum dalam akta notaris : Sutjipto, SH, No. 23 tanggal 8 september 1999.

Perubahan kegiatan usaha BSB menjadi bank umum syariah dikukuhkan oleh gubernur bank indonesia melalui SK gubernur BI No. 1/24/KEP.BI/1999, 25 oktober 1999. Selanjutnya, melalui surat keputusan deputy gubernur senior bank indonesia No. 1/1/KEP.DGS/ 1999, BI menyetujui perubahan nama menjadi PT Bank Syariah Mandiri. Menyusul pengukuhan dan pengakuan label tersebut, PT Bank syariah mandiri secara resmi mulai beroperasi sejak senin tanggal 25 rajab 1420 H atau tanggal 1 november 1999.

PT. Bank Syariah Mandiri hadir, tumbuh dan berkembang sebagai Bank yang mampu memadukan idealisme usaha dengan nilai-nilai rohani, yang melandasi kegiatan operasionalnya. Harmoni antara idealisme usaha dan nilai-nilai rohani inilah yang menjadi salah satu keunggulan bank syariah mandiri dalam kiprahnya diperbankan Indonesia. Bank syariah Mandiri hadir untuk bersama membangun Indonesia menuju Indonesia yang lebih baik.

## **B. Visi dan Misi Bank Syariah Mandiri**

### **1) Visi**

#### **(a) Untuk Nasabah**

BSM merupakan bank pilihan yang memberikan manfaat, menenteramkan dan memakmurkan.

#### **(b) Untuk Pegawai**

BSM merupakan bank yang menyediakan kesempatan untuk beramanah sekaligus berkarir profesional.

#### **(c) Untuk Investor**

Institusi keuangan syariah Indonesia yang terpercaya yang terus memberikan value berkesinambungan.

### **2) Misi**

(a) Mewujudkan pertumbuhan dan keuntungan di atas rata-rata industri yang berkesinambungan.

(b) Meningkatkan kualitas produk dan layanan berbasis teknologi yang melampaui harapan nasabah.

(c) Mengutamakan penghimpunan dana murah dan penyaluran pembiayaan pada segmen ritel.

(d) Mengembangkan bisnis atas dasar nilai-nilai syariah universal.

- (e) Mengembangkan manajemen talenta dan lingkungan kerja yang sehat.
- (f) Meningkatkan kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan

Sebagai salah satu bentuk pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan, BSM konsisten menunjukkan komitmennya yang tinggi untuk terus tumbuh dan berkembang bersama masyarakat sekitar dimanapun unit kerja beroperasi. Pertumbuhan yang diharapkan adalah pertumbuhan yang berkualitas dan mampu menyeimbangkan keberhasilan kinerja yang diukur dengan perolehan laba diimbangi dengan keberhasilan menjaga lingkungan hidup dan keberhasilan memajukan kehidupan masyarakat di daerah sekitar operasional.

Untuk memastikan pertumbuhan yang berkualitas, BSM merancang dan menerapkan berbagai program yang meliputi seluruh aspek operasional dan ditujukan bagi terpenuhinya harapan seluruh pemangku kepentingan. Bagi BSM, pelaksanaan tanggung jawab sosial merupakan investasi sosial melalui pendalaman hubungan timbal balik dengan masyarakat sekitar serta bekerjasama dengan berbagai pihak seperti pemerintah, lembaga swadaya masyarakat (LSM), organisasi massa (ormas), dan lain-lain. Dalam implementasi pelaksanaan CSR, BSM menjalin kerjasama dengan Laznas BSM / lembaga mitra dalam penyaluran dana zakat perusahaan dan pelaksanaan program-program yang bersifat kemanusiaan (*humanity*). Acuan kerja pelaksanaan program CSR melalui Perjanjian Kerja Sama (PKS) BSM dan Laznas BSM No. 12/410- PKS/DIR; No. 09/001/LAZBSM/DIR tanggal 12 November 2010 tentang Penyaluran Zakat dan Dana Program.

Mengingat pentingnya investasi sosial ini, BSM menunjukkan komitmen bagi tercapainya misi perusahaan yang berkaitan dengan tanggung jawab sosial melalui pelaksanaan berbagai program strategis terkait, dengan tujuan:

1. Mewujudkan hubungan yang harmonis antara perusahaan dan masyarakat.
2. Membantu tumbuh dan berkembangnya usaha kecil dan koperasi yang mandiri, tangguh, dan berdaya saing, serta mampu meningkatkan penyerapan tenaga kerja melalui pengelolaan yang profesional.
3. Mengembangkan pola pembinaan usaha kecil dan koperasi, yang berpotensi memberi hubungan timbal balik jangka panjang dengan bisnis Perseroan melalui penyaluran dana kemitraan dan pembinaan berkesinambungan, dengan mengedepankan aspek pemerataan, kemandirian, profesional, dan etika.
4. Partisipasi pada program pelestarian lingkungan hidup dan membantu meningkatkan kualitas hidup masyarakat yang meliputi bidang pendidikan, kesehatan, dan kesejahteraan.

Untuk memastikan pencapaian tujuan strategis pelaksanaan program tanggung jawab sosial perusahaan tersebut, BSM senantiasa mengembangkan program dengan mempertimbangkan dampak positif bagi seluruh pemangku kepentingan dan berlanjutnya manfaat pelaksanaan program bagi tumbuh dan berkembangnya kemandirian komunitas sekitar.

Melalui pendekatan *triple bottom lines* yang meliputi kinerja ekonomi (*economic indicators*), kinerja lingkungan (*environmental indicators*), dan kinerja sosial (*social indicators*), diharapkan keberadaan BSM tidak hanya

bermanfaat bagi para pemegang saham (*shareholders*), tetapi juga kepada pemangku kepentingan (*stakeholders*) yang lebih luas yaitu masyarakat dan lingkungan.

Dengan kata lain, BSM berusaha untuk memaksimalkan laba perusahaan (*profit*) selaras dengan tujuan untuk memberikan kemanfaatan yang sebesar-besarnya bagi masyarakat (*people*), dan lingkungan (*planet*). BSM meyakini bahwa dengan pendekatan yang menyeluruh ini akan mendukung tercapainya tujuan pembangunan yang berkelanjutan (*sustainable development*), yaitu kegiatan pembangunan yang dilakukan untuk memenuhi kebutuhan generasi sekarang tanpa mengorbankan kepentingan generasi mendatang.

BSM meyakini bahwa perusahaan bisa tumbuh dan berkembang dengan menjalankan praktek bisnis yang etis dan bertanggung jawab. Oleh karena itu, BSM menempatkan kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility/CSR*) dalam kerangka upaya perusahaan untuk mencapai keberlanjutan (*sustainability*) dalam jangka panjang.

Arti dari bisnis yang berkelanjutan (*sustainable business*) adalah bahwa perusahaan tidak hanya berupaya untuk memaksimalkan kinerja ekonomi untuk para pemegang saham, tetapi juga secara menyeluruh berusaha untuk memberikan kontribusi yang maksimal dalam aspek sosial dan lingkungan.

BSM memandang bahwa distribusi manfaat ekonomi (*economic performance*) yang diperoleh perusahaan tidak hanya sebatas pada kontribusi perusahaan atas laba, yang selanjutnya dibagikan kepada

pemegang saham dalam bentuk dividen. Akan tetapi, BSM juga memandang pentingnya distribusi ekonomi dalam bentuk manfaat kepada para pegawai perusahaan dan *stakeholders* yang lain. Selain itu, kontribusi ekonomi perusahaan juga terlihat nyata dari berbagai pembayaran kepada para pemasok barang/jasa, sumbangan-sumbangan serta bantuan kemasyarakatan lainnya.

Dalam bidang sosial (*social performance*), BSM menaruh perhatian besar pada aspek tenaga kerja (*labour*) termasuk di dalamnya aspek hak-hak berserikat, kesehatan dan keselamatan kerja (K3), pendidikan dan latihan, serta pengembangan jenjang karir mereka. Dalam bidang ini, perusahaan selalu beroperasi dalam koridor penghormatan pada hak asasi manusia (*human rights*) dengan selalu memberikan perlakuan setara kepada semua suku, agama, ras yang berbeda (*non discrimination*), tidak mempekerjakan tenaga kerja anak (*child labour*) dan tenaga kerja paksa (*forced and compulsory labour*), serta selalu memadukan keharmonisan dengan masyarakat sekitar dan mematuhi peraturan yang berlaku (*society*).

Dalam bidang lingkungan (*environ mental performance*), BSM sepenuhnya peduli pada penggunaan material, energi langsung dan tidak langsung, air, serta kadar emisi dan limbah. Perusahaan semaksimal mungkin menghindari operasi yang memberikan dampak negatif terhadap lingkungan.

Mengingat pentingnya investasi sosial ini, BSM menunjukkan komitmen bagi tercapainya misi perusahaan yang berkaitan dengan tanggung jawab sosial melalui pelaksanaan berbagai program strategis terkait, dengan tujuan:

1. Mewujudkan hubungan yang harmonis antara perusahaan dan masyarakat.
2. Membantu tumbuh dan berkembangnya usaha kecil dan koperasi yang mandiri, tangguh, dan berdaya saing, serta mampu meningkatkan penyerapan tenaga kerja melalui pengelolaan yang profesional.
3. Mengembangkan pola pembinaan usaha kecil dan koperasi, yang berpotensi memberi hubungan timbal balik jangka panjang dengan bisnis Perseroan melalui penyaluran dana kemitraan dan pembinaan berkesinambungan, dengan mengedepankan aspek pemerataan, kemandirian, profesional, dan etika.
4. Partisipasi pada program pelestarian lingkungan hidup dan membantu meningkatkan kualitas hidup masyarakat yang meliputi bidang pendidikan, kesehatan, dan kesejahteraan.

Untuk memastikan pencapaian tujuan strategis pelaksanaan program tanggung jawab sosial perusahaan tersebut, BSM senantiasa mengembangkan program dengan mempertimbangkan dampak positif bagi seluruh pemangku kepentingan dan berlanjutnya manfaat pelaksanaan program bagi tumbuh dan berkembangnya kemandirian komunitas sekitar.

#### 1. Dasar Pelaksanaan CSR

Dasar Pelaksanaan CSR BSM mengacu pada:

- 1) Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas  
Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan adalah komitmen Perseroan untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan

lingkungan yang bermanfaat, baik bagi Perseroan sendiri, komunitas setempat, maupun pada masyarakat pada umumnya.

2) Undang-Undang No. 25 tahun 2007 tentang Penanaman Modal

Setiap penanam modal berkewajiban:

- a) Melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan;
- b) Menghormati tradisi budaya masyarakat sekitar lokasi kegiatan usaha penanaman modal;
- c) Penjelasan Pasal 15 Huruf b yang dimaksud dengan “tanggung jawab sosial perusahaan” adalah tanggung jawab yang melekat pada setiap perusahaan penanaman modal untuk tetap menciptakan hubungan yang serasi, seimbang, dan sesuai dengan lingkungan, nilai, norma, dan budaya masyarakat setempat.

## 2. Tujuan Implementasi CSR

BSM memandang CSR sebagai kontribusi dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan, membantu meningkatkan dan melindungi kesehatan masyarakat, serta memberi perhatian terhadap lingkungan sekitar sesuai etika bisnis yang dijalankan. BSM menyakini implementasi CSR akan memberikan banyak manfaat bagi BSM. Keberhasilan implementasi CSR dalam jangka panjang diyakini berpengaruh, terutama pada aspek tumbuhnya kepercayaan, terciptanya keharmonisan dan meningkatkan reputasi yang pada gilirannya memiliki implikasi pada penciptaan nilai tambah yang mendorong kelancaran kestabilan dan pertumbuhan usaha Perusahaan.

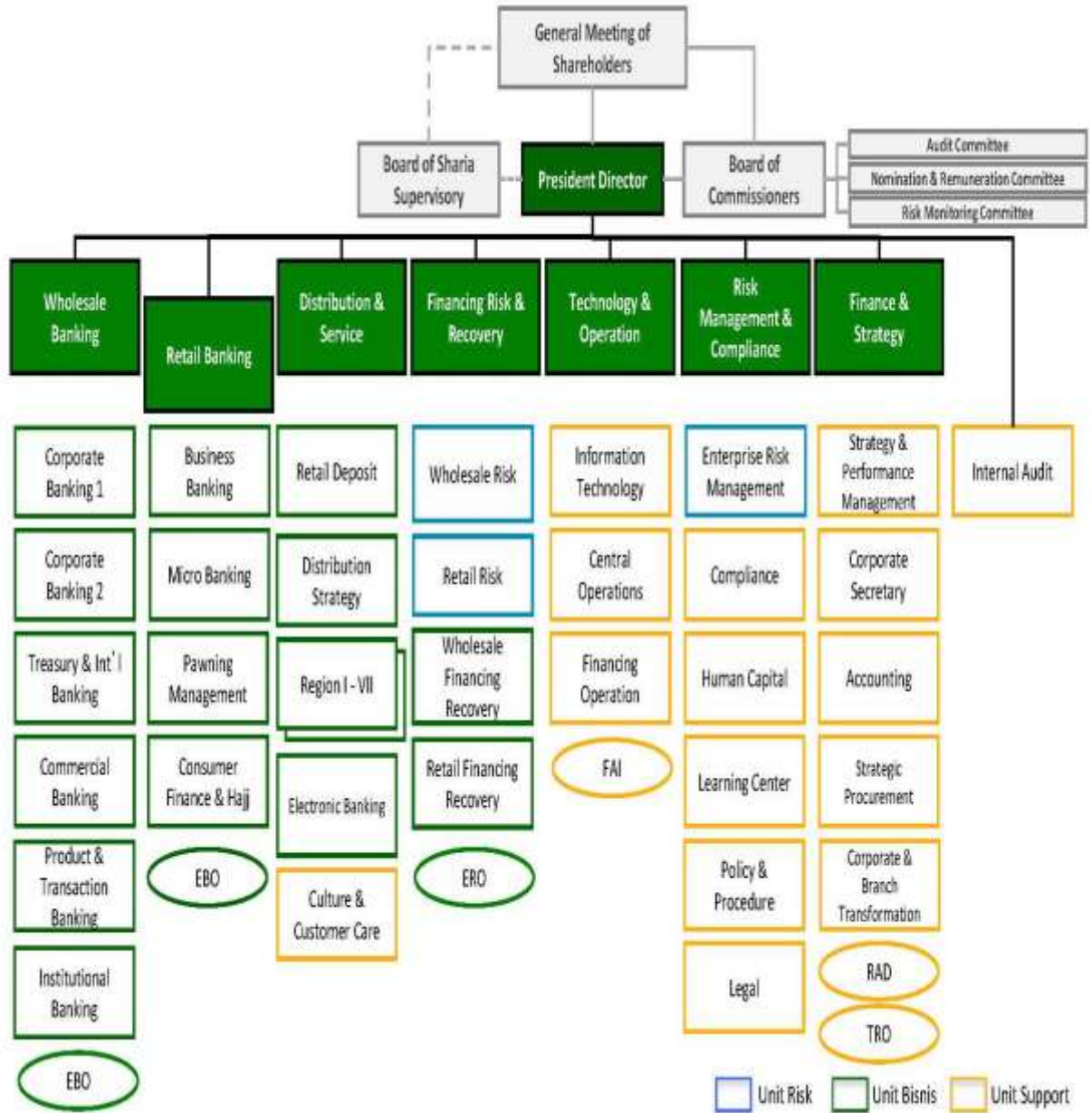


### 3. Konsep CSR BSM

CSR BSM berdasarkan 3 (tiga) pilar sebagai berikut:

- a. Spiritualitas (*Character Building*) adalah Fondasi yang menjiwai BSM dalam beraktivitas, yakni atas nama dan untuk Allah (secara vertikal) dan bersama-sama umat manusia membangun peradaban yang mulia (secara horizontal). Contoh: bantuan pembangunan masjid/mushalla dan fasilitas pendukungnya, bantuan kegiatan dakwah dan keagamaan, dan lain-lain.
- b. Nasionalisme (*National Contribution*) adalah Berkarya untuk negeri menjadi komitmen BSM dalam mengisi kemerdekaan serta partisipasi dalam pembangunan. Semangat ini menjadi dasar bagi BSM sebagai satu entitas bersama dengan masyarakat. Contoh: beasiswa kepada siswa kurang mampu, bantuan pembangunan sekolah/pesantren, sumbangan bencana alam, dan lain-lain.
- c. Kesejahteraan (*Economic Empowerment*) adalah Pembinaan dan pengembangan ekonomi masyarakat melalui bantuan modal, peningkatan kompetensi, dan membangkitkan jiwa wirausaha. Contoh: BSM-isasi Kawasan Kuliner, bantuan pelatihan dan permodalan pengusaha kecil, dan lain-lain.

**C. Struktur Bank Syariah Mandiri**



## BAB V

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

##### 1. CSR Bank Syariah Mandiri (BSM)

Sebagai salah satu bentuk pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan, BSM konsisten menunjukkan komitmennya yang tinggi untuk terus tumbuh dan berkembang bersama masyarakat. Pertumbuhan yang diharapkan adalah pertumbuhan yang berkualitas dan mampu menyeimbangkan keberhasilan kinerja yang diukur dengan perolehan laba diimbangi dengan keberhasilan menjaga lingkungan hidup dan keberhasilan memajukan kehidupan masyarakat di daerah sekitar operasional.

BSM meyakini bahwa perusahaan bisa tumbuh dan berkembang dengan menjalankan praktek bisnis yang etis dan bertanggung jawab. Oleh karena itu, BSM menempatkan kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility/CSR*) dalam kerangka upaya perusahaan untuk mencapai keberlanjutan (*sustainability*) dalam jangka panjang. Arti dari bisnis yang berkelanjutan (*sustainable business*) adalah bahwa perusahaan tidak hanya berupaya untuk memaksimalkan kinerja ekonomi untuk para pemegang saham, tetapi juga secara menyeluruh berusaha untuk memberikan kontribusi yang maksimal dalam aspek sosial dan lingkungan.

Untuk memastikan pertumbuhan yang berkualitas, BSM merancang dan menerapkan berbagai program yang meliputi seluruh aspek operasional

dan ditujukan bagi terpenuhinya harapan seluruh pemangku kepentingan. Bagi BSM, pelaksanaan tanggung jawab sosial merupakan investasi sosial melalui pendalaman hubungan timbal balik dengan masyarakat sekitar serta bekerjasama dengan berbagai pihak seperti pemerintah, lembaga swadaya masyarakat (LSM), organisasi massa (ormas), dan lain-lain. Dalam pelaksanaan CSR, BSM menjalin kerjasama dengan Laznas BSM / lembaga mitra dalam penyaluran dana zakat perusahaan dan pelaksanaan program-program yang bersifat kemanusiaan (*humanity*). Acuan kerja pelaksanaan program CSR melalui Perjanjian Kerja Sama (PKS) BSM dan Laznas BSM No. 12/410-PKS/DIR; No. 09/001/LAZBSM/DIR tanggal 12 November 2010 tentang Penyaluran Zakat dan Dana Program.

Mengingat pentingnya investasi sosial ini, BSM menunjukkan komitmen bagi tercapainya misi perusahaan yang berkaitan dengan tanggung jawab sosial melalui pelaksanaan berbagai program strategis terkait, dengan tujuan:

5. Mewujudkan hubungan yang harmonis antara perusahaan dan masyarakat.
6. Membantu tumbuh dan berkembangnya usaha kecil dan koperasi yang mandiri, tangguh, dan berdaya saing, serta mampu meningkatkan penyerapan tenaga kerja melalui pengelolaan yang profesional.
7. Mengembangkan pola pembinaan usaha kecil dan koperasi, yang berpotensi memberi hubungan timbal balik jangka panjang dengan bisnis Perseroan melalui penyaluran dana kemitraan dan pembinaan berkesinambungan, dengan mengedepankan aspek pemerataan, kemandirian, profesional, dan etika.

8. Partisipasi pada program pelestarian lingkungan hidup dan membantu meningkatkan kualitas hidup masyarakat yang meliputi bidang pendidikan, kesehatan, dan kesejahteraan.

Amanah dalam Undang-Undang Nomor:40 Tahun 2007 yang mengatur tentang Perseroan Terbatas (PT) pada pasal 47, menyebut:

5. Perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya di bidang dan/atau berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan.
6. Tangung jawab sosial dan lingkungan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) merupakan kewajiban perseroan yang pelaksanaannya dilakukan dengan memperhatikan kepatuhan dan kewajaran.
7. Perseroan yang tidak melaksanakan kewajiban sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dikenai sanksi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Untuk memastikan pencapaian tujuan strategis pelaksanaan program tanggung jawab sosial perusahaan tersebut, BSM senantiasa mengembangkan program dengan mempertimbangkan dampak positif bagi seluruh pemangku kepentingan dan berlanjutan manfaat pelaksanaan program bagi tumbuh dan berkembangnya kemandirian komunitas sekitar.

Melalui pendekatan *triple bottom lines* yang meliputi kinerja ekonomi (*economic indicators*), kinerja lingkungan (*environmental indicators*), dan kinerja sosial (*social indicators*), diharapkan keberadaan BSM tidak hanya bermanfaat bagi para pemegang saham (*shareholders*), tetapi juga kepada pemangku kepentingan (*stakeholders*) yang lebih luas yaitu masyarakat dan lingkungan.

Dengan kata lain, BSM berusaha untuk memaksimalkan laba perusahaan (*profit*) selaras dengan tujuan untuk memberikan kemanfaatan yang sebesar-besarnya bagi masyarakat (*people*), dan lingkungan (*planet*). BSM meyakini bahwa dengan pendekatan yang menyeluruh ini akan mendukung tercapainya tujuan pembangunan yang berkelanjutan (*sustainable development*), yaitu kegiatan pembangunan yang dilakukan untuk memenuhi kebutuhan generasi sekarang tanpa mengorbankan kepentingan generasi mendatang.

## 2. Penghimpunan dan Penyaluran Dana Zakat BSM

### 1. Penghimpunan Dana Zakat BSM

Dalam hal penghimpunan dana, secara periodik BSM menyalurkan dana Zakat (dari keuntungan perusahaan, nasabah, pegawai), dana Infaq (sumbangan sukarela dari nasabah, pegawai dan masyarakat) dan dana Program (dari pendapatan Non Halal BSM) melalui LAZNAS BSM. Adapun ruang lingkup penyaluran zakat dilaksanakan melalui program:

- a. Mitra Umat, Didik Umat dan Simpati Umat dengan tetap mengacu pada 8 ashnaf zakat (mustahik) yaitu: Fakir, Miskin, Amil, Muallaf, Riqob, Gharimin, Fisabilillah, Ibnu Sabil.
- b. BSM *Fellowship Program* bagi anak-anak yatim/piatu dari pegawai atau pensiunan pegawai yang meninggal dunia.

Tabel 1 : Konsep Pendistribusian Zakat

No	Ashnaf	Metode Penilaian / Kriteria	Penerima Manfaat
01	Fakir	Surat Keterangan Tidak Mampu (SKTM) dari	Perorangan, Panti Asuhan, Pesantren (yang
02	Miskin	Kelurahan, Peninjauan ke lokasi, Penghasilan dibawah UMR.	menampung fakir), Yayasan yang membina fakir dan miskin
03	Amil	SK Pengangkatan Pegawai, Surat Kontrak Kerja.	Pegawai LAZNAS BSM.

04	Mualaf	Surat Keterangan masuk Islam dari masjid.	Orang yang baru masuk islam.
05	Riqob	-	-
06	Gharimin	Surat Keterangan Hutang.	Orang yang terlibat hutang untuk kebutuhan pokok.
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Surat keterangan aktif dalam kegiatan keislaman.</li> </ul>	Perorangan (Da'i, Guru Agama), Masjid/Musholla yang berada di lingkungan menengah kebawah.
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Susunan kepengurusan DKM/Takmir</li> </ul>	
07	Fisabilillah	Masjid (untuk pembangunan masjid/ mushotla).	Orang yang dalam perjalanan yang kehabisan bekal dan atau kena musibah
08	Ibnu Sabil	Surat keterangan kehilangan dari kepolisian. Surat keterangan domisili.	

Sumber : Data diolah, 2018

## 2. Penyaluran Dana Zakat

Dana Zakat bersumber dari zakat perusahaan (BSM), zakat dari nasabah dan umum, serta zakat pegawai Bank. Pada tahun 2014, BSM telah menyalurkan dana zakat sebesar Rp.31,28 miliar, sedangkan penyaluran zakat pada tahun 2015 sebesar Rp.50,79 miliar. Selanjutnya penyaluran zakat pada tahun 2016 sebesar Rp. 42,54 miliar melalui LAZNAS BSM. Penyaluran zakat tahun 2015 mengalami peningkatan yang signifikan dibanding tahun sebelumnya yaitu tahun 2014. Akan tetapi penyaluran dana zakat pada tahun 2016 yang dilakukan oleh BSM melalui LAZNAS BSM mengalami penurunan. Jumlah penyaluran zakat tahun 2016 jauh lebih rendah dari pada tahun sebelumnya yaitu pada tahun 2015.

Tabel 2 : Dana Zakat (dalam Jutaan Rupiah)

Sumber Dana Zakat	2014	2015	2016
Zakat dari Bank	2.815,22	9.592,98	9.892,62
Zakat dari nasabah dan umum	3.202,59	2.814,95	3.274,78

Zakat dari pegawai Bank	9.542,41	10.443,02	11.325,15
<b>Jumlah Sumber Dana Zakat</b>	<b>15.560,23</b>	<b>22.850,96</b>	<b>24.492,55</b>

Sumber : Data diolah, 2018

Berdasarkan tabel tersebut di atas, maka dapat dilihat dana zakat dari Bank BSM pada tahun 2014 sebesar 2.815,22 dan pada tahun 2015 sebesar 9.592,98 sedangkan pada tahun 2016 jumlahnya meningkat menjadi 9.892,62. Jumlah tersebut mengalami kenaikan yang signifikan dikarenakan meningkatnya jumlah nasabah BSM. Sedangkan jumlah Zakat dari nasabah dan umum pada tahun 2014 sebesar 3.202,59, pada tahun 2015 mengalami penurunan menjadi 2.814,95 dan kemudian mengalami lagi kenaikan sebesar 3.274,78 pada tahun 2016.

Adapun dari zakat karyawan atau pegawai Bank Syariah Mandiri (BSM) pada tahun 2014 sebesar 9.542,41 dan mengalami peningkatan pada tahun 2015 sebesar 10.443,02. Sedangkan pada tahun 2016 sedikit mengalami penurunan dibanding pada tahun sebelumnya. Akan tetapi seiring berjalannya waktu tingkat kesadaran pegawai akan pentingnya membayar zakat membuat dana zakat pegawai pada tahun 2016 meningkat dengan signifikan yaitu sebesar 11.325,15.

Tabel 3 : Penyaluran Dana Zakat (dalam Jutaan Rupiah)

<b>Penyaluran dana zakat</b>	<b>2014</b>	<b>2015</b>	<b>2016</b>
Saldo awal dana zakat	55.406,38	20.172,59	21.072,43
Dana zakat dari Bank	15.560,23	22.850,96	25.720,16
Jumlah dana zakat	70.966,68	43.023,55	46.792,29
Penyaluran dana zakat	50.794,08	31.284,75	30.472,25



Saldo akhir dana zakat	20.172,53	11.738,80	16.320,34
------------------------	-----------	-----------	-----------

Sumber : Data diolah, 2018

Bank menyalurkan dana zakat perusahaan, karyawan, nasabah, dan umum kepada yang berhak dengan bersinergi bersama LAZNAS BSM. Penyalurannya dilakukan melalui program yang berdaya guna dan bermanfaat bagi masyarakat dengan melibatkan pegawai BSM, LAZNAS BSM dan masyarakat sekitar.

Bank menyalurkan dana, baik yang bersumber dana kebijakan dan dana zakat selama tahun 2014-2016, BSM bekerja sama dengan LAZNAS BSM menyelenggarakan kegiatan CSR dalam berbagai bentuk kegiatan.

Adapun Penggunaan dana zakat dari BSM melalui LAZNAS BSM disalurkan dalam bentuk 3 (tiga) program utama yaitu: program Mitra Umat, program Didik Umat dan program Simpati Umat. Pada tahun 2014-2016, dana zakat yang telah disalurkan melalui LAZNAS BSM mencapai Rp. 19,20 miliar sebagai berikut:

Tabel 4 : Penyaluran Dana Zakat Bersama LAZNAS BSM 2014-2016

Program Zakat	
Mitra Umat	4.068,03
Didik Umat	7.578,93
Simpati Umat	5.104,63
Beli Aset Kelolaan (tanah)	2.100,00
Porsi Amil	351,90
<b>Total</b>	<b>19.203,49</b>

Sumber : Data diolah, 2018

Tabel 5 : Penyaluran Dana Zakat 2014-2016 berdasarkan Asnaf

No	Asnaf	Jumlah (Rp)
----	-------	-------------

1	Fakir	418,69
2	Miskin	13.426,58
3	Gharimin	81,70
4	Muallaf	0,00
5	Ibnu sabil	0,00
6	Riqob	0,00
7	Fii sabilillah	2.824,63
8	Amil	351,90
	Beli aset kelolaan (tanah)	2.100,00
Total		19.203,50

Sumber : Data diolah, 2018

Sedangkan berdasarkan penerima zakat, melalui program Mitra Umat, Didik Umat dan Simpati Umat, BSM dan LAZNAS BSM telah menyalurkan dana zakat sesuai dengan 8 (delapan) golongan aznaf penerima zakat. Pada tahun 2014-2016, jumlah penerima zakat secara perorangan mencapai 14.319 orang dan secara kelembagaan mencapai 403 lembaga.

Tabel 6 : Penerima Manfaat Dana Zakat

Penerima Manfaat		
Program	Perorangan	Lembaga
Mitra Umat	2.844	152
Didik Umat	5.763	104
Simpati Umat	5.711	147
Total	14.319	403

## B. Pembahasan

### 1. Pengungkap CSR Pada BSM tahun 2014-2016

Dana Kebajikan bersumber dari Denda, Pendapatan Non-Halal dan Dana Sosial lainnya. Penerimaan Dana Kebajikan per 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp. 73,74 miliar,

meningkat dari periode sebelumnya sebesar Rp. 35,35 miliar. Dana kebajikan tersebut telah disalurkan melalui LAZNAS BSM pada tahun 2016 sebesar Rp. 5,54 miliar. Dana zakat bersumber dari zakat perusahaan (BSM) disalurkan melalui LAZNAS bangun sejahtera mitra (LAZNAS BSM). LAZNAS BSM telah melakukan penghimpunan dana Zakat dari Zakat korporat-BSM, Zakat Pegawai BSM, Zakat Nasabah BSM ZIS Masyarakat umum.

Jenis kegiatan yang telah mendapat penyaluran Dana Kebajikan meliputi: pembangunan/ renovasi sarana dan prasarana umum meliputi sekolah-sekolah, bantuan korban bencana alam, bantuan kesehatan, pembagian buku- buku dan komputer untuk sekolah-sekolah dan lain-lain.

Dana kebajikan Bank Syariah Mandiri (BSM) berasal dari sumber dana sebesar 30.289,56 dengan denda 441,57 pada tahun 2014, pada tahun 2015 sumber dana BSM sebesar 73.106,99 dan denda 427,35. Sedangkan pada tahun 2016 sumber dana BSM sebesar 69,572,72, jumlah ini mengalami penurunan dari tahun sebelumnya dimana denda yang diperoleh hanya sebesar 378,30.

Adapun penerimaan non halal dana sosial pada tahun 2014 sebesar 4.624,15, sedangkan pada tahun 2015 menurun menjadi 3.203,81. Penerimaan dana sosial non-halal terus mengalami penurunan hingga tahun 2016 dimana dana sosial yang diterima sebesar 2,798,15.

Program Penyaluran dana kebajikan berdasarkan pada 3 pilar antara lain:

1. *Spiritualitas (Character Building)*:
  - a. Bantuan mushalla/masjid dan fasilitas pendukung
  - b. Bantuan kegiatan dakwah dan keagamaan
2. *Nasionalisme (National Contribution)*:
  - a. Beasiswa untuk anak kurang mampu
  - b. Bantuan pembangunan sekolah/pesantren
  - c. Bantuan kebencanaan

### 3. Kesejahteraan (*Economic Empowerment*):

- a. BSM-isasi kawasan kuliner
- b. Bantuan pelatihan dan modal kerja
- c. Bantuan pemberdayaan ekonomi

## 2. Pelaksanaan Program CSR Peduli Lingkungan Hidup

Bank menyadari bahwa kelangsungan bisnis juga dipengaruhi oleh keseimbangan ekosistem lingkungan hidup. Upaya untuk memberikan kontribusi terhadap kelangsungan keseimbangan ekosistem dan kelestarian lingkungan hidup terus dilakukan. Hal ini sebagai bentuk komitmen BSM dalam ikut serta menjaga keharmonisan alam semesta.

Program CSR Lingkungan yang telah dilakukan berupa program Perbaikan Saluran Air Bersih dan Sanitasi yang tersebar di seluruh Indonesia seperti sanitasi tempat ibadah, kantor pemerintah daerah, dan lainnya dengan biaya yang telah dikeluarkan sebesar Rp 2,62 miliar. Disamping itu, BSM juga memberikan bantuan armada motor sampah dan bak sampah mencapai Rp 77,30 juta.

Bank Syariah Mandiri melakukan kegiatan CSR ini guna memberikan nilai tambah dan nilai positif bagi masyarakat baik sebagai nasabah maupun masyarakat umum. Oleh karena itu, *Corporate Social Responsibility* Bank Syariah Mandiri (BSM) harus terus ditingkatkan dan dijaga akan menjadi semakin baik sehingga hal ini akan menambah kepercayaan masyarakat terhadap eksistensi Bank Syariah Mandiri dan juga seluruh produk bisnis Bank Syariah Mandiri kedepannya.

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tersebut di atas, maka Pengungkapan CSR Pada Bank Mandiri Syariah sudah berjalan sesuai dengan yang diharapkan dan dilaksanakan melalui *triple bottom lines* yang meliputi kinerja ekonomi (*economic indicators*), kinerja lingkungan (*environmental indicators*), dan kinerja sosial (*social indicators*).

#### **B. Saran**

Peneliti mengharapkan akan adanya cara atau metode yang lebih baik lagi yang dilakukan oleh Bank Syariah Mandiri (BSM) dalam Pengungkap dan pelaksanaan CSR terhadap Bank Syariah Mandiri.

Dan diharapkan untuk peneliti selanjutnya supaya menambah waktu penelitian dan memperoleh data yang lebih lengkap dari tempat penelitian seperti Bank Syariah Mandiri guna menunjang dan membantu peneliti dalam penyusunan laporan hasil penelitian.

## DAFTAR PUSTAKA

- Mahendra A.DJ., Artini, L.G.S Suarjaya, A.A.G. 2012. Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen, Startegis Bisnis, dan Kewirausahaan*. Vol.6, No.2 Agustus 2012.
- Kurnianingsih, H.T. 2013. Pengaruh Profitabilitas dan Zise Perusahaan Terhadap Corporate Social Responsibility. *JURNAL RISET AKUNTANSI DAN BISNIS*. Vol. 13 No. 1 / Maret 2013.
- Sindhudiptha, I.N.S.Y, Yasa, G.W. 2013. Pengaruh Corporate Social Responsibility Pada Kinerja Keungana Perusahaan Dan Implikasinya Terhadap NilaiPerusahaan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. Vol. 4 No 2 : 388-405.
- Candrayanthi, A.A.A, Saputra I.D.G.D. 2013. Pengaruh Pengungkapan CSR Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Di Bursa Efek Indonesia). *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. Vol. 4 Nol 1 : 141-158
- Sari, W.A, Hanyani S.R, Nuzulu N.F. 2016. Pengaruh Pengungkapan CSR Terhadap Kinerja Keuangan Dan Nilai Perusahaan (Studi Komperatif Pada Perusahaan Multinasional Yang Terdaftar Di BEI Dan Bursa Malaysia tahun 2012-2015). *Jurnal Adminitarasi Bisnis (JAB)*. Vol. 39, Nol. 2.
- Fauziah, E.F. 2015. Pengaruh CSR Disclosure Terhadap Kinerja Keuangan Perushaan YangTerdaftar Di BEI tahun 2010-2012. *Fakultas Ekonomi* Vol. 10 Nol. 2.
- Gantini, R. 2016. Pengaruh CSR Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftari Di BEI Periode 2008-2014.
- Laksamana, Yusak. 2009. *Account Officer Bank Syariah Memahami Praktik Proses Pembiayaan Di Bank Syariah*. Jakarta. Gramedia.
- Luthan, E. Rizki A.S, Edmawati D.S. 2017. Pengaruh Pengungkapan Tajung Jawab Soaial Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur YangTerdaftar Di BEI Periode 2011-2014. *Ekuitas : Jurnal Ekonomi dan Keuangan*. Vol 1 No. 2.
- Muchlish, Munawar Dan Rawi. 2010. *Kepemilikan Manajemen, Kepemilikan Institusi, Leverage Dan Corporate Social Responsibility*. SNA XIII. Purwokerto.
- Purwitasari, Fadila. 2011. *Analisis Pelaporan Corporate Social Responsibility Perbankan Syariah Dalam Perspektif Shariah Enterprise Theory : Studi*

*Kasus Pada Laporan Tahunan Bank Syariah Mandiri Dan Bank Muamalat Indonesia.* Skripsi. Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro. Semarang.

Rustiarini ,Ni Wayan. 2010. Pengaruh *Corporate Governance* Pada Hubungan *Corporate Social Responsibility* Dan Nilai Perusahaan. Universitas Mahasaraswati Denpasar. SNA XIII. Purwokerto.

Sembiring, Eddy Risma. 2005. *Karakteristik Perusahaan Dan Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial: Study Empiris Pada Perusahaan Yang Tercatat Di Bursa Efek Jakarta.* SNA VIII Solo.

Tanudjaja, Bing Bedjo 2006. *Perkembangan Corporate Social Responsibility Di Indonesia.* Universitas Kristen Petra Surabaya. NIRMANA, VOL.8, NO. 2. Surabaya

Tanudjaja, Bing Bedjo 2006. *Perkembangan Corporate Social Responsibility Di Indonesia.* Universitas Kristen Petra Surabaya. NIRMANA, VOL.8, NO. 2. Surabaya.

Rumngan, P.G.B, Nangoi, Rondonuwu S. 2017. Pengaruh CSR Terhadap Profitabilitas Perusahaan Pada PT Bnak central Asia Periode 2010-2015. Jurnal EMBA. Vol. 5 Nol. 1.

Winardi, W.I, 2013. Pengaruh Pengungkapan CSR Terhadap Kinerja. Jurnal Akuntansi UNESA. Vol 1, No 3.

Wahjuni L. Sri, Hafiez Sofyani, Ihyaul Ulum, Daniel Syam. 2012. *Islamic Social Reporting Index Sebagai model Pengukuran Kinerja Sosial Perbankan Syariah (Studi Komparasi Indonesia Dan Malaysia).* Jurnal Dinamika Akuntansi Vol. 4, No. 1, Maret 2012, pp. 36-46.

Wijayanti, Feb Tri dan Sutaryo. 2011. *Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan.* Uns. SNA XIV Aceh. Yusuf, Muhammad Yasir. 2010. *Model Pelaksanaan CSR Bank Yariah: KajianEmpiris Pembiayaan Mikro Baitul Mal Aceh.* Jurnal Ekonomi Islam vol. IV, No. 2

# LAMPIRAN



### Ringkasan Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Nama Jurnal	Judul Penelitian	Analisis Data	Hasil Penelitian
1	Aldina Dewi Endarwati	Jurnal Manajemen, Binis, dan Kewirausahaan. Vol. 6, No. 2 Agustus 2016	Pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i> Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia	analisis regresi linear sederhana	berhasil membuktikan kedua hipotesis penelitian yaitu pengungkapan CSR berpengaruh positif terhadap <i>Return on Assets</i> (ROA) dan pengungkapan CSR berpengaruh positif terhadap <i>Return on Equity</i> (ROE).
2	Rachma Agustina	Jurnal Akuntansi Universitas Udayana 4.1 (2014) : 141-158	Pengungkapan CSR Sebagai Unjuk Kinerja Perusahaan	Teknik analisis regresi linear sederhana	Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak semua perusahaan berusaha menunjukkan kinerja keuangan perusahaannya melalui pengungkapan CSR, sebab sebagian perusahaan telah melaksanakan pengungkapan CSR namun pengungkapan tersebut tidak berdampak pada kinerja keuangan perusahaan.

3	Wiwik Agustia Ningsih dan Gerianta Wirawan Yasa.	E- Jurnal Akuntansi Universitas Udayana 4.2 (2013) : 388-405.	Pengungkapan CSR pada kinerja keuangan perusahaan dan implikasinya terhadap nilai perusahaan	Analisis Jalur atau <i>Path Analysis</i> .	Kinerja keuangan tidak mampu memediasi hubungan antara CSR terhadap nilai perusahaan.
4	Rachma Agustina	Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis. Vol. 13, No. 1/ Maret 2013.	Penungkapan probabilitas dan size perusahaan terhadap corporate social responsibility pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI	Analisis Regresi Linear Berganda .	Profitabilitas (ROA) dan size perusahaan (Ln of total asset) baik secara parsial maupun stimulan tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan CSR pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI.
5	Ika Wulandari, Siti Ragil Handayani dan Nila Firdausi Nuzula.	Jurnal Administrasi Bisnis (JAB). Vol. 39, No. 2 Oktober 2016.	Pengungkapan CSR terhadap Kinerja Keuangan dan Nilai Perusahaan. (studi komparatif pada perusahaan Multinasional yang terdaftar di BEI dan Bursa Malaysia tahun 2012-2015	Analisis regresi linear sederhana	Hasil penelitian menunjukkan pengungkapan CSR berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan dan nilai perusahaan pada perusahaan multinasional di Indonesia serta berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan dan nilai

					perusahaan pada perusahaan multinasional di Malaysia.
6	Wahyuni Aprilia Sari, dkk	Jurnal Akuntansi UNESA. Vol 1, No 3, 2013	pengungkapan CSR terhadap kinerja keuangan pada Bank yang terdaftar di BEI	Metode regresi linear sederhana	CSR berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan
7	Sofie Yunida, dkk	Fokus Ekonomi Vol. 10 No. 2 Desember 2017 : 41- 60.	Pengaruh pengungkapan dengan tanggungjawab perusahaan terhadap kinerja keuangan	Analisis statistik deskriptif dan Analisis regresi linear berganda .	Kinerja ekonomi berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan. Kinerja lingkungan berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap kinerja keuangan. Kinerja social berpengaruh negative signifikan terhadap kinerja keuangan. Pengujian stimulant memberikan hasil bahwa terdapat pengaruh signifikan untuk semua variabel independen dan variabel dependen.

8	Elvira Luthan, Sri Amalia Rizki dan Sri Dewi Edmawati	Ekuitas : Jurnal Ekonomi dan Keuangan. Vol. 1 No. 2 Juni 2017 : 204 – 219	Pengaruh Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI Periode 2011- 2014.	Analisis regresi linear sederhana.	Pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan yang diukur dengan ROA, sedangkan kinerja keuangan yang diukur dengan <i>tobin's Q</i> tidak berpengaruh signifikan.
9	Prichilia Rumngan, Grace B. Nangoi dan Sinjte Rondonuwu	Jurnal EMBA Vol. 5 No.1 maret 2017, 164- 172.	Pengaruh CSR terhadap profitabilitas Perusahaan pada PT Bank Central Asia Periode 2010- 2015.	Regresi Linier Sederhana	Penelitian menunjukkan bahwa adanya pengaruh negatif signifikan antara CSR terhadap ROE. Sedangkan pengaruh CSR terhadap ROI tidak berpengaruh signifikan.
10	Rilla Gantino	Jurnal Dinamika Akuntansi dan Bisnis Vol. 3 No. 2, 2016, pp. 19-32	Pengaruh CSR terhadap kinerja keuangan perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2008-2014	Regresi Linier Sederhana	CSR berpengaruh positif signifikan terhadap ROE dan ROA

**Indeks Corporate Sosial Responsibility (CSR) Berdasarkan Global Reporting Initiative (GRI)**

<b>KATEGORI EKONOMI</b>		
-Kinerja Ekonomi	EC1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan.
	EC2	Implikasi finansial dan risiko serta peluang lainnya kepada kegiatan organisasi karena perubahan iklim.
	EC3	Cakupan kewajiban atas imbalan pasti.
	EC4	Bantuan finansial yang diterima dari pemerintah.
<b>KATEGORI EKONOMI</b>		
-Keberadaan Pasar	EC5	Rasio upah standar pegawai pemula ( <i>entry level</i> ) menurut gender dibandingkan dengan upah minimum regional di lokasi-lokasi operasional.
	EC6	Perbandingan manajemen senior yang diperkerjakan dari masyarakat lokal dioperasikan yang signifikan.
-Dampak Ekonomi Tidak Langsung	EC7	Pembangunan dan dampak dari investasi infrastruktur dan jasa yang diberikan.
	EC8	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan dan jasa yang diberikan.
-Praktik Pengadaan	EC9	Perbandingan dari pemasok lokal dioperasikan yang signifikan.
<b>KATEGORI LINGKUNGAN</b>		
-Bahan	EN1	Bahan yang digunakan berdasarkan berat dan volume.
	EN2	Peresentase bahan yang digunakan yang merupakan bahan input daur ulang.
-Energi	EN3	Konsumsi energi dalam organisasi.
	EN4	Konsumsi energi diluar organisasi.
	EN5	Intensitas energi.
	EN6	Pengurangan konsumsi energi.
-Air	EN7	Konsumsi energi diluar organisasi.
	EN8	Total pengambilan air berdasarkan sumber.
	EN9	Sumber air yang secara signifikan dipengaruhi oleh pengambilan air.
	EN10	Perentase dan total volume air yang didaur ulang dan digunakan kembali

-Keanekaragaman Hayati	EN11	Lokasi-lokasi operasional yang dimiliki, disewa, dikelola didalam, atau yang berdekatan dengan kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi dikawasan lindung.
	EN12	Uraian dampak signifikan kegiatan, produk, dan jasa terhadap keanekaragaman hayati tinggi diluar kawasan.
	EN13	Habitat yang dilindungi dan dipulihkan.
-Keanekaragaman Hayati	EN14	Jumlah total <i>spesies</i> dalam <i>IUCN RED LIST</i> DAN <i>spesies</i> dalam daftar <i>spesies</i> yang dilindungi nasional dengan habitat ditempat yang dipengaruhi operasional, berdasarkan tingkat risiko kepunahan
-Emilsi	EN15	Emilsi gas rumah kaca (GRK) langsung (Cakupan 1).
	EN16	Emilsi gas rumah kaca (GRK) energi tidak langsung (Cakupan 2).
	EN17	Emilsi gas rumah kaca (GRK) tidak langsung lainnya (Cakupan 3).
	EN18	Intensitas emisi gas rumah kaca (GRK).
	EN19	Pengurangan emisi gas kaca (GRK).
	EN20	Emisi bahan perusak ozon (BPO).
	EN21	NO <sub>x</sub> , SO <sub>x</sub> dan emisi udara signifikan lainnya.
-Efluen dan Limbah	EN22	Total air yang dibuang berdasarkan kualitas dan tujuan.
	EN23	Bobot total berdasarkan jenis dan metode pembangunan.
	EN24	Jumlah dan volume total tumpahan signifikan.
	EN25	Bobot limbah yang dianggap berbahaya menurut ketentuan Basel 2 Lampiran I, II, III DAN VIII yang diangkut diimpor, diekpor atau diolah dan persentase limbah yang diangkut untuk pengiriman internasional.
	EN26	Identitas, ukuran daana status lindung, dan nilai keanekaragaman hayati dari badan air daan habitat terkait yang secara signifikan terkea dampak dari.

-Produk dan Jasa	EN27	Tingkat mitigasi dampak terhadap dampak lingkungan produk dan jasa.
	EN28	Persentase produk yang terjual dan kemasannya yang di reklamasikan menurut kategori.
-Kepatuhan	EN29	Nilai moneter denda yang signifikan dan jumlah total sanksi non-moneter atas ketidak patuhan undang-undang dan peraturan lingkungan.
<b>KATEGORI LINGKUNGAN</b>		
-Transportasi	EN30	Dampak lingkungan signifikan dari pengangkutan produk dan barang lain serta bahan untuk operasional organisasi dan pengangkutan tenaga kerja.
-Lain-Lain	EN31	Total pengeluaran dan investasi perlindungan lingkungan berdasarkan jenis.
-Asesmen Pemasok atas Lingkungan	EN32	Presentase penapisan pemasok baru menggunakan kriteria lingkungan
	EN33	Dampak lingkungan negatif signifikan aktual dan potensial dalam rantai pasikan dan tindakan yang di ambil.
-Mekanisma Pengaduan Masalah Lingkungan	EN34	Jumlah pengaduan tentang dampak lingkungan yaang di ajukan, di tangani dan di selesaikan melalui mekanisme pengaduan resmi.
<b>KATEGORI SOSIAL</b>		
<b>Sub Kategori: Praktik Ketenagakerjaan dan Kenyamanan Bekerja</b>		
-Pegawai	LA1	Jumlah total dan tingkat perekrutan karyawan baru dan <i>turnover</i> karyawan menurut kelompok umur, gender dan wilayah
	LA2	Tunjangan yang di berikan bagi karyawan purnawaktu yang di berikan bagi karyawan sementara atau paruh waktu, berdasarkan lokasi operasi yang signifikan.
	LA3	Tingkat kembali bekerja dan tingkat resistensi setelah cuti melahirkan, menurut gender.
-Hubungan Industrial	LA4	Jangka waktu minum pemberitahuan mengenai perubahan operasional, termasuk apakah hal tersebut

		tercantum dalam perjanjian bersama.
-kesehatan dan Keselamatan Kerja	LA5	Persentase total tenaga kerja yang diwakili dalam komite bersama formal manajemen pekerja yang membantu mengawasi dan memberikan saran program kesehatan dan keselamatan kerja.
	LA6	Jenis dan tingkat cedera, penyakit akibat kerja, hari hilang dan kemangkiran serta total kematian akibat kerja, menurut daerah dan gender.
<b>KATEGORI SOSIAL</b>		
<b>Sub Kategori: Praktik Ketenagakerjaan dan Kenyamanan Bekerja</b>		
-Kesehatan dan Keselamatan Kerja	LA7	Pekerjaan yang sering terkena atau beresiko tinggi terkena penyakit yang terkait dengan pekerjaan mereka.
	LA8	Topik kesehatan dan keselamatan tercakup dalam perjanjian formal serikat pekerja.
-Pelatihan dan Pendidikan	LA9	Jam pelatihan rata-rata pertahunan per karyawan menurut gender, dan menurut kategori karyawan.
	LA10	Program untuk manajemen keterampilan dan pembelajaran seumur hidup yang mendukung berkelanjutan kerja karyawan dan membantu mereka mengelola purna bakti.
	LA11	Persentase karyawan yang menerima review kinerja dan pengembangan karier secara regular menurut gender dan kategori karyawan.
-Keberagaman dan Kesetaraan Peluang	LA12	Komposisi Badan tata kelola dan pembagian karyawan perkategori karyawan menurut gender, kelompok usia, keanggotaan kelompok minoritas dan indikator keberagaman lainnya.
-Kesetaraan Remunerasi Perempuan dan laki-laki	LA13	Rasio gaji pokok dan remunerasi bagi perempuan terhadap laki-laki menurut kategori karyawan, berdasarkan lokasi operasional yang signifikan.
-asesmen pemasok terkait praktik ketenagakerjaan	LA14	Persentase pemasok baru menggunakan praktik tenaga kerja.
	LA15	Dampak negative aktual dan potensial yang signifikan terhadap praktik ketenagakerjaan rantai pasokan dan tindakan yang diambil.



	LA16	Jumlah pengaduan tentang praktik ketenagakerjaan yang di anjurkan, di tangani, dan di selesaikan menlelalui pengaduan resmi.
<b>KATEGORI SOSIAL</b> <b>Sub Kategori: Hak Asasi Manusia</b>		
-Investasi	HR1	Jumlah total dan persentase perjanjian dan kontrak investasi yang signifikan yang menyertakan klausu terkait hak asasi manusia atau penapisan berdasarkan hak asasi manusia.
<b>KATEGORI SOSIAL</b> <b>Sub Kategori: Hak Asasi Manusia</b>		
-Investasi	HR2	Jumlah weaktu pelatihan karyawan tentang kebijakan atau prosedur HAM terkait dengan aspek HAM yang relevan dengan operasi.
-Nondiskriminasi	HR3	Jumlah total insiden diskriminasi dan tindakan korektif yang di ambil.
-Kebebasan Berserikat dan Perjanjian Kerja Bersama	HR4	Operasi pemasok teridentifikasi yang kemungkinan melanggar atau beresiko tinggi melanggar hak untuk melaksanakan kebebasan berserikat dan perjanjian bersama, dan tindakan yang di ambil untuk mendukung hak-hak tersebut.
-Pekerja Anak	HR5	Operasi dan pemasok yang diidentifikasi bereriko tinggi melakukan eploitasi pekerja anak dan tindakan yang diambil untuk berkontribusi dan penghapusan pekerja anak yang efektif.
-Pekerja Paksa atau Wajib Kerja	HR6	Operasi dan pemasok yang diidentifikasi beresiko tinggi melakukan pekerja paksa atau wajib kerja dan tindakan untuk berkontribusi dalam penghapusan segala bentuk pekerja paksa atau wajib kerja.
-Praktik Penggunaan	HR7	Peresntase petugas pengamanan yang dilatih dalam kebijakan atau prosedur hak asasi manusia diorganisasi yang relevan dengan operasi.
-Hak Adat	HR8	Jumlah total insiden pelanggaran melibatkan hak-hak masyarakat adat dan tindakan yang diambil.

-Asesmen	HR9	Jumlah total dan presentasi operasi yang telah melakukan review atau asesmen dampak hak asasi manusia.
-Asesmen Pemasok atas Hak Asasi Manusia	HR10	Peresentase penapisan pemasok baru menggunakan kriterial pasokan dan tindakan yang diambil.
	HR11	Dampak negatif aktual dan pontensial yang signifikan terhadap hak asasi manusia dalam rantai pasokan dan tindakan yang diambil.
-Mekanisme Pengaduan Masalah Hak Asasi Manusia	HR12	Jumlah pengaduan tentang dampak terhadap hak asasi manusia yang dianjurkan, ditangani dan diselesaikan melalui pengaduan formal.
<b>KATEGORI SOASIAL</b>		
<b>Sub Kategori: Masyarakat</b>		
-Masyarakat Lokal	SO1	Persentase operasi dengan pelibatan masyarakat lokal, dampak dan pengembangan.
-Masyarakat Lokal	SO2	Operasi dengan dampak negative aktual dan potensial yang signifikan terhadap masyarakat lokal.
-Anti Korupsi	SO3	Jumlah total dan peresentase operasi yang dinilai terhadap risiko terkait dengan korupsi dan risiko signifikan yang teridentifikasi.
	SO4	Komunikasi dan pelatihan mengenai kebijakan dan prosedur anti korupsi.
	SO5	Insiden korupsi yang terbukti dan tindakan yang diambil.
-Kebijakan Publik	SO6	Nilai total konstribusi politik berdasarkan negara dalam penerima/penerima manfaat.
-Anti Persaingan	SO7	Jumlah total tindakan hukum terkait anti persaingan, anti-trust, serta praktik monopoli dan hasilnya.
-Kepatuhan	SO8	Nilai moneter denda yang signifikan dan jumlah total sanksi non moneter atas ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan.
-Asesmen Pemasok atas Dampak Terhadap Masyarakat	SO9	Peresentase penapisan pemasok baru menggunakan kriterial untuk dampak terhadap masyarakat.

	SO10	Dampak negative aktual dan pontensial yang signifikan terhadap masyarakat dalam rantai pasokan dan tindakan yang diambil.
-Mekanisme Pengaduan Dampak Terhadap Masyarakat	SO11	Jumlah pengaduan tentang dampak terhadap masyarakat yang dianjurkan, ditangani dan diselesaikan melalui mekanisme pengaduan resmi.
<b>KATEGORI SOSIAL</b> <b>Sub Kategori: Tangungjawab atas Produk</b>		
-Kesehatan Keselamatan Pelanggan	PR1	Peresentase kategori produk dan jasa yang signifikan dampaknya terhadap kesehatan dan keselamatan kerja yang dinilai untuk peningkatan.
	PR2	Total jumlah insiden ketidakpatuhan terhadap peraturan dan koda sukarela terkait dampak kesehatan dan keselamatan dari produk dan jasa sepanjang hidup, menurut jenis hasil.
-Pelebaran Produk dan Jasa	PR3	Jenis informasi produk dan jasa yang diharuskan oleh prosedur organisasi terkait dengan informasi dan pelabelan produk dan jasa yang signifikan harus mengikuti informasi sejenis.
	PR4	Jumlah total insides ketidakpatuhan terhadap peraturan dan koda sukarela terkait dengan informasi dan pelabelan produk dan jasa, menurut jenis hasil.
	PR5	Hasil survei untuk mengukur kepuasan pelanggan.
-Komunikasi Pemasaran	PR6	Penjual produk yang dilarang atau disengketakan.
	PR7	Jumlah total insiden ketidakpatuhan terhadap peraturan dan koda sukarela tentang komunikasi pemasaran, termasuk iklan, promosi dan sponsor menurut jenis hasil.
-Privasi Pelanggan	PR8	Jumlah total keluhan yang terbukti terkait dengan pelanggaran privasi pelanggan dan hilangnya data

		pelanggan.
-Kepatuhan	PR9	Nilai moneter denda yang signifikan atas ketikpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan terkait penyediaan dan penggunaan produk dan jasa.
Sumber : <a href="http://www.globalreporting.org">www.globalreporting.org</a> (data diolah, 2016)		

## RIWAYAT HIDUP



Ani Prima Dewi, lahir pada tanggal 08 Agustus 1996, anak pertama dari dua bersaudara, buah kasih pasangan ayahanda “Munawir” dan ibunda “Nuraini”. Penulis pertama kali menempuh pendidikan pada umur (6) tahun di SDN Baralau selesai pada tahun 2008, dan pada tahun yang sama penulis melanjutkan di sekolah menengah pertama SMP Negeri 1 Monta, dan selesai pada tahun 2011, dan pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di sekolah menengah atas di SMA Negeri 1 Belo, dan selesai pada tahun 2014. Dan pada tahun 2014 penulis terdaftar pada salah satu perguruan tinggi swasta di Makassar sebagai jurusan akuntansi di Fakultas ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar, dan Alhamdulillah selesai tepat pada waktunya yaitu tahun 2018.

Berkat petunjuk dan pertolongan Allah SWT, usaha dan disertai do’a kedua orang tua dalam menjalani aktivitas akademi di perguruan tinggi Universitas Muhammadiyah Makassar. Alhamdulillah penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dengan skripsi yang berjudul “Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) Pada Bank Syariah Mandiri tahun 2014-2016”.